# ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KOTA PROBOLINGGO

## SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji AchmadSiddiqJember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

**RIKA LUTFIYANA**
**NIM: E20183016**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**OKTOBER 2022**

# ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KOTA PROBOLINGGO

## SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Oleh:

**Rika Lutfivana**
NIM: E20183016

Disetujui Pembimbing

Dr. M.F Hidayatullah S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KOTA PROBOLINGGO

## SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Oktober 2022

Tim Penguji

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **Dr. H. Ernzan, S.Pd., M.Si** | **Nadia Azalia Putri, M.M** |
| **NIP. 197403122003121008** | **NIP. 199403042019032019** |

Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M ( )
2. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si**
**NIP. 196808072000 031001**

## MOTTO

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿١٠٣﴾

*Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha Mendengar, Maha Mengetahui.(Qs. At-Taubah: 103)*[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1]Al-Khobir, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, At-Taubah 9: 103

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan, serta rasa syukur kepada-Nya atas terselesaikannya skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang cukup berarti dalam hidup saya yaitu:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Suwono dan Ibu Nur Fadilah terimakasih tiada tara selalu mendoakan, membimbing dan memberikan kasih sayang yang tiada henti dan juga atas dukungannya hingga saya sampai pada titik ini
2. Kepada adikku, Moch Syamsul Hadi dan Rikza Umi Latifah semoga kasih sayang Allah selalu bersamamu
3. Kepada Dr. H. Fauzan, S.Pd., M. Si dan Umi Endang Sriwahyuni yang sudah seperti orang tua saya sendirit erimakasih atas doa dan dukungannya
4. Kepada Yuyut Wahyudi terimakasih selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi
5. Kepada teman seperjuangan Syarifah Fatimah FC dan Aisyatul Fadilah terimakasih atas semua masukan serta dukungannya
6. Kepada teman-teman organisasi Tanaszaha Komisariat UIN KHAS Jember
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta seluruh mahasiswa angkatan 2018 program studi Akuntansi Syariah yang telah bersama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas ridho dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menuntun ke jalan yang benar yakni agama islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. BabunSuhartoSE., MM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Nur Ika Mauliyah SE., M. Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah
4. Dr. M. F Hidayatullah S.H.I., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta masukan dan saran dalam proses penyelesaian skripsi
5. Muhammad Saiful Anam M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Segenap pimpinan dan staff BAZNAS Kota Probolinggo atas kesediaannya dan membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu memberikan doa dan dukungan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kepda semua pihak utamanya para pembaca agar senantiasa memberikan masukan berupa kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya kepada Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 15 Agustus 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# ABSTRAK

**Rika Lutfiyana, M.F Hidayatullah S.H.I., M.S.I., 2022:***Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Probolinggo.*

Badan Amil Zakat merupakan salah satu *entitas* nirlaba yang bertujuan untuk mengelola zakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan juga menerapkan akuntansi dalam pencatatan transaksinya sehari-hari yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu informasi. Pemberlakuan PSAK No. 109 diharapkan dapat terwujudnya keseragaman pelaporan dan kesederhanaan pencatatan sehingga public dapat membaca laporan keuangan yang disusun oleh OPZ serta mengawasinya.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo?. 2) Bagaimana kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109?. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo. 2) Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan BAZNAS kota Probolinggo dengan PSAK No. 109.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subyek penelitian dengan menggunakan teknik purposive dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan keabsahan data menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) BAZNAS Kota Probolinggo telah menerapkan siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangannya dan disesuaikan dengan kebutuhan BAZNAS Kota Probolinggo, selain itu BAZNAS Kota Probolinggo juga telah berpedoman pada PSAK No. 109 sehingga pembaca dapat mengawasi pengakuan, penyajian dan pengungkapan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo. 2) Keseuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109 dalam proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian telah sesuai dengan PSAK No. 109. Namun terdapat sedikit hal yang belum sesuai dengan pengakuan dan pengungkapan dalam PSAK No. 109 dengan laporan keuangan yang telah dibuat BAZNAS yaitu BAZNAS Kota Probolinggo tidak menerima aset non kas sehingga tidak mengakui adanya penerimaan aset non kas dan tidak mengungkapkan hubungan pihak-pihak yang berelasi antara amil dan mustahik ZIS.

**Kata Kunci: PSAK No. 109, BAZNAS.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **ii**

**PENGESAHAN** ..... **iii**

**MOTTO** ..... **iv**

**PERSEMBAHAN** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **viii**

**DAFTAR ISI** ..... **x**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Fokus Penelitian ..... 11

C. Tujuan Penelitian ..... 12

D. Manfaat Penelitian ..... 12

E. Definisi Istilah ..... 13

F. Sistematika Pembahasan ..... 15

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN** ..... **16**

A. Penelitian Terdahulu ..... 16

B. Kajian Teori ..... 29

**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **48**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 48

B. Lokasi Penelitian ..... 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subyek Penelitian ..... 49

D. Teknik Pengumpulan Data ..... 49

E. Analisis Data ..... 51

F. Keabsahan Data ..... 52

G. Tahap-tahap Penelitian ..... 52

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS ..... 54**

A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Probolinggo ..... 54

B. Penyajian Data dan Analisis ..... 58

C. Pembahasan Temuan ..... 72

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 88**

A. Kesimpulan ..... 88

B. Saran ..... 89

**DAFTAR PUSTAKA ..... 90**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penerimaan dan Pengeluaran ZIS ..... 7

1.2 Tabel Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo Tahun 2019 ... 7

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu ..... 27

2.2 Tabel Neraca ..... 31

2.3 Tabel Laporan Perubahan Dana ..... 33

2.4 Tabel Parubahan Aset Kelolaan ..... 35

4.1 Tabel Analisis Penerimaan Zakat..... 75

4.2 Tabel Analisis Penyaluran Zakat ..... 76

4.3 Tabel Analisis Penerimaan Infaq/Shadaqah..... 78

4.4 Tabel Analisis Penyaluran Infaq/Shadaqah ..... 81

4.5 Tabel Analisis Penyajian Laporan Keuangan ..... 85

4.6 Tabel Analisis Pengungkapan Zakat..... 85

4.7 Tabel Analisis Pengungkapan Infaq/Shadaqah..... 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama islam. Seiring berjalannya waktu, Indonesia memiliki potensi zakat yang cukup besar.Zakat secara bahasa bermakna “mensucikan”, “tumbuh” atau “berkembang”. Menurut istilah *syara’,* zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat islam.[1]

Undang-Undang RI No 23 Tahun 2011 menjelaskan bahwa definisi zakat adalah harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan syariat islam.

Kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan hartanya dalam bentuk zakat telah memiliki landasan yang kuat dalam al-Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 110 yang berbunyi:

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۗ وَمَا تُقَدِّمُوْا لِاَنْفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: *“Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan”.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

Jika sholat merupakan hubungan yang bersifat vertikal antara hamba dengan Tuhannya. Maka zakat merupakan hubungan yang bersifat horizontal antar makhluk yang merupakan ibadah sebagai pembersih harta setiap makhluk. Zakat merupakan ajaran islam yang secara langsung menyentuh aspek ekonomi. Bahkan zakat *diyakini* sebagai salah satu metode yang diberikan Allah secara langsung untuk menyelesaikan masalah ekonomi yang ada seperti *kemiskinan*.

Allah menjelaskan secara langsung bagaimana zakat dapat menjalankan fungsinya sebagai langkah untuk menyelesaikan masalah ekonomi, dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ اَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيْهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْۗ اِنَّ صَلٰوتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *"Ambilah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui".*

Ayat ini menjelaskan bahwa menunaikan zakat berarti membersihkan harta benda yang *tinggal*, dimana harta itu merupakan hak orang lain. Mereka adalah orang yang kemudian ditentukan sebagai penerima zakat. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya zakat merupakan instrumen dalam distribusi kekayaan sehingga kesenjangan ekonomi dalam masyarakat muslim tidak tampak. Dan pada akhirnya taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan serta terjadi pemerataan yang adil dalam ekonomi setiap masyarakat muslim.

Agar zakat yang dikeluarkan oleh seseorang dapat mencapai sasaran penerima yang berhak, maka diperlukannya lembaga khusus yang menangani

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

zakat. Di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa terdapat 2 organisasi pengelola zakat di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).[2]

Badan Amil Zakat merupakan salah satu entitas nirlaba yang bertujuan untuk mengelola zakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan juga menerapkan akuntansi dalam pencatatan transaksinya sehari-hari yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu informasi. Pada awalnya BAZ di Indonesia menggunakan PSAK No. 4 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, namun seiring berkembangnya zaman dan tuntutan untuk segera memiliki suatu standar yang baku dalam pelaporan, maka Forum Zakat bersama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyusun akuntansi zakat pada tahun 2007. Pada tahun 2008 IAI menyelesaikan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 mulai berlaku efektif sejak 1 januari 2009. PSAK ini untuk mengikat Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah disahkan legalitasnya oleh pemerintah. Ada 2 institusi pengelola zakat yang sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 yakni Badan Amil Zakat Nasional baik tingkat pusat, provinsi, sampai dengan tingkat kabupaten atau kota. Lembaga Amil Zakat yang dibentuk dan diprakarsai masyarakat dan dikukuhkan pemerintah.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Mansur, *Seluk Beluk Ekonomi Islam* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009), 151.
[3]Khairul Mujahidi, "Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Studi Kasus Pada Baitulmaal Hidayatullah cabang Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), 5.

Pemberlakukan PSAK ini diharapkan dapat terwujudnya keseragaman pelaporan dan kesederhanaan pencatatan. Sehingga publik dapat membaca laporan akuntansi pengelola zakat serta mengawasi pengelolaannya. Selain itu penerapan PSAK No 109 ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh OPZ memiliki tingkat kepatuhan untuk menerapkannya. PSAK 109 yang mengatur akuntansi zakat dan infak/shadaqah didalamnya memuat definisi-definisi, pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasionalisasi zakat dan infak/sedekah.[4]

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ihda Febrianti dalam skripsinya menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sragen belum menerapkan PSAK 109, meskipun demikian ada beberapa aspek dalam PSAK 109 yang telah dibuat yaitu penyusunan neraca (laporan posisi keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sragen telah berupaya untuk menerapkan PSAK 109. Sedangkan untuk laporan perubahan dana, laporan atas aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Sragen belum disajikan. Dan aspek lainnya yang belum sesuai yaitu pengakuan dan pengukuran dana ZIS yang penerimaan aset nonkas dicatat sebagai kas, penyajian dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Sragen belum sepenuhnya sesuai karena belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Meskipun BAZNAS Kabupaten Sragen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4]Devi Megawati dan Fenny Trisnawati, "Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol 17, No.1 (2014).

telah berupaya menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109, namun ada faktor yang mempengaruhi belum diterapkannya PSAK 109 yaitu pada aspek pengendalian dan sumber daya manusia.[5] Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Aldi dalam skripsinya menunjukkan bahwa laporan keuangan BAZNAS Indragiri Hilir sebagian sudah diterapkan oleh BAZNAS, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK 109 antara lain: neraca, laporan perubahan dana, dan laporan arus kas. BAZNAS Indragiri Hilir tidak membuat laporan aset kelolaan dan tidak mencatat semua *asnaf* yang telah disalurkan zakatnya penggunaan dana zakat, dan pada laporan perubahan dana BAZNAS Indragiri Hilir ada penyaluran dana infak ke beban lain-lain tanpa adanya kejelasan atau transparansi.[6]

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zakariah dalam skripsinya menunjukkan bahwa dalam proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian BAZNAS Kota Makassar telah sesuai dengan PSAK No 109. Namun ada sedikit hal belum sesuai dengan pengungkapan dalam PSAK No 109 dengan laporan keuangan yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota Makassar tidak mengungkapkan pihak yang berelasi antara amil dan penerima ZIS.[7] Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Agustina Ningsih, dkk dalam jurnalnya menunjukkan bahwa pola penyusunan laporan keuangan pada BAZNAS Provinsi KalimantanTimur meliputi komponen laporan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5]Ihda Febrianti, "Implementasi PSAK 109 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen Tahun 2019", (Skripsi, UIN Surakarta, 2020), 87.
[6]Aldi, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018", (Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2020), 56.
[7]Zakariah, "Analisis Penerapan Akuntansi PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil zakat Nasional Kota Makassar", (Skripsi, UMM, 2020), 42.

perimbangan (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.[8]

Berdasarkan *research gap* diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam membuat laporan keuangan BAZNAS belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No 109 baik dalam pengungkapan, pengakuan, dan penyajiannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji pada BAZNAS Kota Probolinggo.

BAZNAS Kota Probolinggo merupakan Badan Amil Zakat Nasional yang bersifat mandiri yang beroperasi untuk mengelola zakat secara nasional tingkat Kota Probolinggo. Dikeluarkannya surat keputusan Walikota Probolinggo No. 188.45/84/KEP/425.012/2011 tentang PENGURUS BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KOTA PROBOLINGGO untuk mengelola zakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota Probolinggo. Dalam pengelolaannya mulai dari tahun berdirinya BAZNAS Kota Probolinggo telah melakukan pencatatan untuk kegiatan transaksinya karena BAZNAS Kota Probolinggo telah memiliki staff akuntan yang bertugas khusus untuk menangani pencatatan serta laporan keuangan. Berikut ini merupakan tabel penerimaan dan penyaluran dana ZIS pada BAZNAS Kota Probolinggo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Agustina Ningsih, dkk, "Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Tahun 2008 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Pada Penyusunan Laporan Keuanagan Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur", *Borneo Islamic Finance and Economics Journal* Vol. 1, No. 1, (2021).

**Tabel 1.1**
**Penerimaan dan penyaluran dana ZIS BAZNAS Kota Probolinggo**

| No | Tahun | Penerimaan | Penyaluran |
|---|---|---|---|
| 1 | 2019 | 948.791.873 | 1.395.950.000 |
| 2 | 2020 | 2.788.914.584 | 779.290.000 |

Sumber: BAZNAS Kota Probolinggo

Dilihat dari data tersebut tingkat penerimaan semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian maka tingkat kesadaran serta saling membantu sesama umat muslim semakin tinggi. Seperti yang diungkapkan Wahid, Wakil ketua II bahwa zakat tersebut mayoritas bersumber dari ASN (Aparatur Sipil Negara) yang ada di kota Probolinggo. Pemerintah sendiri mempercayakan zakat ASN nya kepada BAZNAS, untuk jumlah ASN sebesar 4000 dengan besaran aturan yang sudah tercantum yakni 2,5% dari gajinya.[9] Dengan adanya dana yang terhimpun begitu banyak maka harus ada pelaporan keuangan yang benar sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi kepada muzakki dan para pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan tersebut. Berikut laporan perubahan dana Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo tahun 2019:

**Tabel 1.2**
**Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo Tahun 2019**

| Keterangan | Rp. |
|---|---|
| **DANA ZAKAT** | |
| **Penerimaan** | |
| Penerimaan dari muzakki | - |
| muzakki individual | 948.791.873 |
| Jasa Bank | 10.142.260 |

[9]Rosita, "Pengelolaan Zakat Di masa Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo Kajian UU No 23 Tahun 2011 Dan Yusuf Qardhawi", (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), 5-6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | |
|---|---|
| ***Jumlah penerimaan*** | ***958.934.133*** |
| **Penyaluran** | |
| Probolinggo Cerdas Pendidikan Program Bantuan Satu Keluarga Satu Sarjana 1 Mahasiswa | 2.500.000 |
| Probolinggo Peduli Duafa Program Rumah Tidak Layak Huni a.n Abdul Hamid | 10.000.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka Isro' Mi'roj | 151.900.000 |
| Probolinggo Taqwa Marbot masjid Program Santunan dalam rangka Nuzulul Qur'an | 54.250.000 |
| Probolinggo Taqwa Huffadz Al-Qur'an Program Santunan dalam rangka Nuzulul Qur'an | 18.500.000 |
| Probolinggo Peduli Duafa Program Santunan dalam rangka kegiatan tahunan Ramadhan | 493.000.000 |
| Probolinggo Peduli Duafa Abang becak Program Santunan dalam rangka kegiatan tahunan Ramadhan | 70.000.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka kegiatan Tahun Baru Kemenag | 10.000.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka kegiatan Itsmarisy di Mayangan | 20.800.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka Hari Jadi Provinsi Jawa Timur ke-74 | 4.950.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka Yasinan di Rumah Dinas Walikota | 8.000.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka Hari Gotong Royong di GOR Kedopok | 1.500.000 |
| Probolinggo Cerdas Pendidikan Program Bantuan SD/MI dalam rangka Maulid Nabi di Stadion | 151.350.000 |
| Probolinggo Cerdas Pendidikan Program Bantuan SMP/MTs dalam rangka Maulid Nabi di Stadion | 76.500.000 |
| Probolinggo Cerdas Pendidikan Program Bantuan SMA/K/MA dalam rangka Maulid Nabi di Stadion | 94.400.000 |
| Probolinggo Peduli Tragedi Wamena Program Kemanusiaan Santunan dalam rangka Maulid Nabi di Stadion | 16.000.000 |
| Probolinggo Sehat Program Khitanan Massal dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-55 | 15.725.000 |
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka Yasinan di Rumah Dinas Walikota | 6.000.000 |
| Probolinggo Peduli PTT yang kurang mampu Program Santunan dalam rangka HUT KORPRI Ke-48 | 10.000.000 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | |
|---|---|
| Probolinggo Peduli Yatim Program Santunan dalam rangka HUT KORPRI ke-48 | 10.000.000 |
| Probolinggo Peduli Duafa Tali Asih para Janda PNS Program Santunan dalam rangka HUT KORPRI Ke-48 | 8.000.000 |
| Amil | 72.017.902 |
| Sisa Dana Penarikan 2019 | 90.557.098 |
| ***Jumlah penyaluran*** | **1.395.950.000** |
| **Surplus (defisit)** | **(437.015.867)** |
| **Saldo awal** | **890.648.295** |
| **Saldo akhir** | **453.632.428** |
| **DANA INFAK/SEDEKAH** | |
| **Penerimaan** | |
| Infak/sedekah tidak terikat | 2.170.000 |
| Penerimaan Infak Terikat | - |
| Jasa Bank | 12.428 |
| ***Jumlah penerimaan*** | **2.182.428** |
| **Penyaluran** | **-** |
| ***Jumlah penyaluran*** | - |
| **Surplus (defisit)** | **2.182.428** |
| **Saldo awal** | **5.004.553** |
| **Saldo akhir** | **7.186.981** |
| **DANA ZAKAT FITRAH** | |
| **Penerimaan** | |
| muzakki individual | - |
| **Jumlah penerimaan** | **-** |
| **Penyaluran** | |
| Fakir Miskin | - |
| Amil | - |
| **Jumlah penyaluran** | **-** |
| **Surplus (defisit)** | **-** |
| **Saldo awal** | **-** |
| **Saldo akhir** | **-** |
| **DANA OPERASIONAL** | |
| SUMBER DANA | |
| Bantuan APBD | 204.220.000 |
| **Jumlah penerimaan** | **204.220.000** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | |
|---|---|
| PENGGUNAAN DANA | |
| Biaya Operasional Kantor | 38.729.650 |
| Biaya Operasional Kegiatan | 44.136.000 |
| Biaya Publikasi dan Dokumentasi | 25.000.000 |
| Biaya Kendaraan Operasional | 10.077.000 |
| Biaya Perjalanan Dinas | 14.190.000 |
| Pengembalian Sisa Hibah 2019 | 72.087.350 |
| **Jumlah penyaluran** | **204.220.000** |
| **Surplus (defisit)** | **-** |
| **Saldo awal** | **-** |
| **Saldo akhir** | **-** |
| **Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah** | **460.819.409** |

Sumber: BAZNAS Kota Probolinggo

Pada laporan perubahan dana BAZNAS Kota Probolinggo dalam laporan keuangannya masih belum sesuai dengan PSAK No. 109 karena berdasarkan PSAK No. 109 laporan keuangan yang harus dibuat adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun dalam penyajian laporan keuangannya BAZNAS Kota Probolinggo hanya membuat Laporan Perubahan Dana saja.

Isi dalam PSAK No. 109 mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, yang semuanya dituangkan dalam 17 paragraf dan 30 poin.[10] Dalam penerapannya BAZNAS Kota Probolinggo hanya menerapkan sebagian dalam PSAK No. 109. Dalam penerimaan dana zakat terdapat 2 paragraf yang semuanya telah sesuai dengan PSAK No. 109, dan terdapat 4 paragraf dalam penyaluran dana zakat yang juga telah sesuai dengan PSAK No. 109. Sedangkan dalam penerimaan dana infaq/shadaqah

[10] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terdapat 6 paragraf yang mana 4 paragraf memiliki ketidaksesuaian dengan PSAK No. 109 karena BAZNAS Kota Probolinggo tidak menerima aset non kas sehingga tidak ada aset yang dinilai dengan nilai wajar, juga dalam penyaluran dana infaq/shadaqah terdapat 3 paragraf yang mana 1 paragraf memiliki ketidaksesuaian dengan PSAK No. 109 karena amil belum menyalurkan dana infaq/shadaqah tersebut. Dalam penyajian laporan keuangan terdapat 1 paragraf yang mana telah sesuai dengan PSAK No. 109 karena amil telah menyajikan dana zakat, dana infaq/shadaqah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan keuangan. Dan dalam pengungkapan dana ZIS terdapat 1 paragraf dengan 14 poin yang mana 9 poin memiliki ketidaksesuaian karena BAZNAS Kota Probolinggo tidak menerima aset non kas, belum melakukan penyaluran terhadap dana infaq/shadaqah, dan amil juga tidak mengungkapkan sifat hubungan antara amil dan mustahik ZIS. Dengan demikian dari 17 paragraf tersebut terdapat 10 paragraf yang telah sesuai dengan PSAK No. 109 dan dari 30 poin terdapat 16 poin yang telah sesuai dengan PSAK No. 109.[11]

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan PSAK No 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Probolinggo".

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo?

[11] Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo Tahun 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan BAZNAS kota Probolinggo dengan PSAK No. 109.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya mengenai Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Shadaqah berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya dan juga referensi serta menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dilembaga perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima dalam penelitian yang sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penerapan PSAK No. 109 pada BAZNAS dan menumbuhkan minat penelitian dibidang yang sama serta menambah sumber literatur dalam bidang akuntansi bagi BAZNAS

c. Bagi BAZNAS Kota Probolinggo

Sebagai review mengenai ketepatan penerapan PSAK No. 109 dalam penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo dan dapat dijadikan tambahan informasi dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo.

d. Bagi Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi dan kajian untuk melengkapi kepustakaan dan menambah referensi kepustakaan bagi seluruh civitas Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sehingga dapat melengkapi kajian atau penelitian yang berkaitan dengan penerapan PSAK No. 109 dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## E. Definisi Istilah

1. Penerapan PSAK No. 109

Penerapan dalam KBBI online adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.[12]Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman prosedur dalam membuat laporan keuangan

[12] Diakses di https://kbbi.web.id/terap-2 pada 24 Mei 2022

akuntansi. PSAK No. 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infak/shadaqah.[13]

Penerapan PSAK No. 109 yang dimaksud peneliti adalah segala hal yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infak shadaqah dalam laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS.

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dalam KBBI online adalah laporan mengenai data keuangan yang berasal dari pembukuan.[14] Laporan keuangan yang dimaksud peneliti adalah laporan keuangan yang disusun BAZNAS dengan mengacu pada PSAK No. 109.

3. Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) pada tingkat nasional.[15]

BAZNAS yang dimaksud peneliti adalah BAZNAS tingkat kota yang sudah disahkan dilegalitaskan oleh pemerintah yaitu BAZNAS Kota Probolinggo.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Silvia Fransiska, "Analisis Penyusunan Lpaoran Keuangan Berdasarkan PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lingga Periode Januari-Desember 2019", (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 51.
[14] Diakses di https://kbbi.web.id/lapor pada 24 Mei 2022
[15] Diakses tanggal 21 Januari 2022 pukul 13.11, https://baznas.go.id/profil

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan,** pada bagian ini diuraikan terkait latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Kepustakaan,** pada bagian ini memuat tentang ringkasan penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian saat ini dan memuat kajian teori.

**BAB III Metode Penelitian,** pada bagian ini berisi tentang uraian terkait dengan metode yang akan digunakan yang meliputi: pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

**BAB IV Penyajian Data Dan Analisis,** pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian seperti gambaran objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan temuan.

**BAB V Kesimpulan Dan Saran,** pada bagian ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB II

# KAJIAN KEPUSTAKAAN

## A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini, peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti. Dengan tujuan untuk menghindarkan dari plagiasi dan menjaga orisinalitas yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kajian penelitian terdahulu mempunyai korelasi dan keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Agustina Ningsih, dkk, "Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor109 Tahun 2008 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur), (Institut Agama Islam Negeri Samarinda, 2021).

   Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola dan penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah berdasarkan PSAK No. 109 pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalimantan Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah staf yang terkait dalam pembuatan laporan keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan dalam memperoleh data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penyusunan laporan keuangan pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur meliputi komponen laporan perimbangan (laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.[16]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas tentang PSAK No 109, pendekatan dan jenis penelitian sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian yang dibahas, objek dan subjek, serta teknik pengumpulan datanya.

2. Aulia Nur L dan Moh Luthfi M, "Penerapan PSAK 109 Pada BAZNAS Kota Magelang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", (Politeknik Keuangan Negara STAN, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 109 dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada BAZNAS Kota Magelang. Penelitian ini dilakukan di Magelang pada bulan Februari-April 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara untuk memperoleh data primer dan metode studi pustaka untuk memperoleh data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Magelang masih melakukan pencatatan akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Agustina Ningsih, dkk, "Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109Tahun 2008 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Pada Penyusunan Laporan Keuanagan Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur", *Borneo Islamic Finance and Economics Journal* Vol. 1, No. 1, (2021).

zakat dan infak/sedekah secara tradisional dan belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109, khususnya terkait pengukuran, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan dana ZIS. Adapun terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan PSAK 109 pada BAZNAS Kota Magelang, terdapat empat faktor yang dapat diidentifikasi, yaitu perbedaan persepsi terhadap urgensi PSAK 109, keterbatasan sistem teknologi informasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan keterbatasan dukungan dari pemerintah daerah. Penelitian ini mengindikasikan bahwa pemerintah daerah perlu memberikan dukungan secara memadai terhadap penerapan PSAK 109, baik dukungan kebijakan maupun dukungan dana, yang dapat mengakomodasi kebutuhan sistem teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, penelitian ini mengindikasikan bahwa BAZNAS pusat dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) perlu meningkatkan sosialisasi dan asistensi kepada BAZNAS daerah terkait penerapan PSAK 109.[17]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas PSAK No. 109, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus dan objek penelitian.

3. Nadila Okta Widiana "Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember"(IAIN Jember, 2020)

[17] Aulia Nur L dan Moh. Luthfi M, "Penerapan PSAK 109 Pada BAZNAS Kota Magelang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", *Jurnalku*, Vol. 1 No. 4, (2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan PSAK 109 tentang pelaporan akuntansi keuangan zakat, infak/shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember, dan untuk mengetahui apa saja penerapan PSAK 109 tentang pelaporan akuntansi keuangan zakat, infak/shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penentuan objek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya penelitian yang dilakukan melalui prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berpedoman pada PSAK 109 tahun 2011. 1) bentuk laporan keuangan zakat, infak, shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin hanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh bendahara Masjid Roudhotul Muchlisin dan tidak berpedoman pada PSAK 109. 2) tidak merekrut tenaga kerja baru yang ahli dalam bidang akuntansi.[18]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas PSAK No. 109, dengan pendekatan kualitatif dan jenis

[18]Nadia Okta Widiana, "Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember", (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

deskriptif, teknik pengumpulan data dan analisis data. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian dan objek penelitian.

4. Ihda Febrianti, "Implementasi PSAK 109 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen Tahun 2019", (Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

   Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi PSAK 109 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PSAK 109 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara dengan informan dalam penelitian yaitu wakil sekretaris dan bagian keuangan BAZNAS Kabupaten Sragen. Teknik analisis data yang digunakan analisis deduktif yaitu menganalisis data yang bersifat umum dan khusus. Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa BAZNAS Kabupaten Sragen belum menerapkan PSAK 109, meskipun demikian ada beberapa aspek dalam PSAK 109 yang telah dibuat yaitu penyusunan neraca (laporan posisi keuangan). Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Sragen telah berupaya untuk menerapkan PSAK 109. Sedangkan untuk laporan perubahan dana, laporan atas aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Sragen belum disajikan. Dan aspek lainnya yang belum sesuai yaitu pengakuan dan pengukuran dana ZIS yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penerimaan aset nonkas dicatat sebagai kas, penyajian dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Sragen belum sepenuhnya sesuai karena belum mencatat secara terpisah dana yang diterima dan pengungkapan dana ZIS belum sesuai karena belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Meskipun BAZNAS Kabupaten Sragen telah berupaya menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109, namun ada faktor yang mempengaruhi belum diterapkannya PSAK 109 yaitu pada aspek pengendalian dan sumber daya manusia.[19]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama membahas PSAK No. 109 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian, subjek dan objek serta analisis data yang digunakan.

5. Aldi, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018), (Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020).

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa penyajian penyusunan laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hilir sesuai dengan PSAK No. 109. Metode penelitian ini adalah dengan metode kualitatif Miles dan Huberman teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan pihak BAZNAS Indragiri Hilir yang terkait dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19]Ihda Febrianti, "Implementasi PSAK 109 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen Tahun 2019", (Skripsi, UIN Surakarta, 2020).

laporan keuangan tersebut. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku dan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan di BAZNAS Indragiri Hilir sebagian sudah diterapkan oleh BAZNAS, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No. 109 antara lain: laporan keuangan yang disajikan hanyalah neraca, laporan perubahan dana, dan laporan arus kas pada laporan keuangan BAZNAS belum sesuai dengan PSAK No. 109, BAZNAS Indragiri Hilir tidak membuat laporan aset kelolaan dan tidak mencatat semua asnaf yang telah disalurkan zakatnya penggunaan dana zakat, dan pada laporan perubahan dana BAZNAS Indragiri Hilir ada penyaluran dana infak ke beban lain-lain tanpa adanya kejelasan atau transparansi.[20]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas PSAK No. 109 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung dan wawancara.

6. Zakariah, "Analisis Penerapan Akuntansi PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar", (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan PSAK Nomor 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa

[20]Aldi, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018", (Skripsi, UIN SUSKA Riau, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

data yang diperoleh secara langsung dari sumber pihak pertama. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan pernyataan standar akuntansi Nomor 109 dengan laporan keuangan pada BAZNAS Kota Makassar. Hasil analisis bahwa dalam proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian, BAZNAS Kota Makassar telah sesuai dengan PSAK Nomor 109. Namun ada sedikit hal belum sesuai dengan pengungkapan dalam PSAK Nomor 109 dengan laporan keuangan yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota Makassar tidak mengungkapkan pihak yang berelasi antara amil dan penerima ZIS.[21]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas PSAK No. 109 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah analisis data yang digunakan.

7. Giera Muhammad Rizkiansyah, dkk, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga Baznas Kota Depok", (Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah pada lembaga BAZNAS Kota Depok. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa BAZNAS Kota

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Zakariah, "Analisis Penerapan Akuntansi PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil zakat Nasional Kota Makassar", (Skripsi: UMM, 2020).

Depok telah menerapkan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah dengan sebaik-baiknya karena hampir semua peraturan dalam PSAK No. 109 dipatuhi oleh BAZNAS Kota Depok. Penerapan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah pada BAZNAS Kota Depok sebagai bukti komitmen manajemen dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, infak/sedekah. Beberapa peraturan yang tidak dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Depok tidak begitu fatal yaitu BAZNAS Kota Depok tidak mengambil dana amil jika zakat atau infak terikat, BAZNAS Kota Depok tidak membeli aset kelolaan dari dana zakat, BAZNAS Kota Depok tidak mengelolanya terlebih dahulu. Dahulu dana infak namun maksimal 2bulan harus langsung disalurkan kepada yang berhak menerimanya, dan akhirnya BAZNAS Kota Depok tidak mengungkap sifat hubungan antara amil dan mustahik.[22]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama membahas PSAK No. 109 dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan.

8. Nazih Ulin Nuha, "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada LAZ YDSF Jember", (IAIN Jember, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat pada LAZ YDSF Jember dan untuk mengetahui kesesuaian penerapan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat pada LAZ YDSF

[22] Giera Muhammad Rizkiansyah, dkk, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga BAZNAS Kota Depok",*Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 3 no. 2, (2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subyek penelitian dipilih dengan teknik purposive. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Maka diperoleh hasil bahwa penerapan akuntansi zakat yang dilakukan LAZ YDSF Jember dilakukan berdasarkan sudah sesuai dengan akuntansi zakat yakni dalam pencatatan, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Penerapan akuntansi zakat pada LAZ YDSF Jember sudah sesuai dengan PSAK No. 109 yakni melakukan lima laporan keuangan diantaranya adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan.[23]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas PSAK No. 109 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis datayang digunakan.

9. Rini Muflihah dan Nisa Noor W, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kota Tasikmalaya", (STAI Tasikmalaya dan Universitas Siliwangi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara penerapan PSAK No 109 dan Sistem Akuntansi pada Lembaga Amil

[23] Nazih Ulin Nuha, "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada LAZ YDSF Jember",(Ksripsi, IAIN Jember, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Zakat, Infak dan Sedekah di Kota Tasikmalaya.Pernyataan PSAK No 109 ini bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan transaksi zakat, infak dan sedekah. Jenis penelitian ini adalah studi kasus di lembaga amil zakat di kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan zakat, infak dan sedekah pada lembaga amil zakat di Kota Tasikmalaya belum sesuai dengan PSAK No. 109.[24]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama membahas PSAK No. 109 dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang dilakukan.

10. Nela Rosalia, "Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus LAZIS YBW UII Yogyakarta)", (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penerapan PSAK Syariah No 109 dan Sistem Akuntansi pada Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah YBW UII dengan konsep pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan PSAK Syariah No 109. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Rini Muflihah & Nisa Noor W, "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kota Tasikmalaya", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, No. 1, (2019),

deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pengakuan dan pengukuran zakat pada Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah YBW UII sudah sesuai dengan PSAK Syariah No 109. Konsep penyajian dan pengakuan pada Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah YBW UII belum sesuai dengan PSAK Syariah No 109. Sedangkan dalam Sistem Akuntansi Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah YBW UII belum menggunakan aplikasi untuk memudahkan masuknya data keuangan tapi masih menggunakan Sistem Akuntansi manual.[25]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama memebahas PSAK No. 109 dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang digunakan.

**Tabel 2.1**
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Agustina Ningsih, dkk (2021) | Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 Tahun 2008 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Amil Zakat | a. Membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan dan jenis penelitian<br>c. analisis data | a. subjek dan objek penelitian<br>b. teknik pengumpulan data |

[25]Nela Rosalia, "Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus LAZIS YBW UII Yogyakarta)", (Skripsi, UII, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Nasional Provinsi Kalimantan Timur) | | |
| 2 | Aulia Nur L & Moh Luthfi M (2021) | Penerapan PSAK 109 Pada BAZNAS Kota Magelang Dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya | a. sama membahas PSAk No. 109<br>b. pendekatan penelitian<br>c. teknik pengumpulan data | a. fokus penelitian<br>b. objek penelitian |
| 3 | Nadia Okta Widiana (2020) | Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan dan jenis penelitian<br>c. analisis data | a. fokus penelitian<br>b. objek penelitian |
| 4 | Ihda Febrianti (2020) | Implementasi PSAK 109 DI Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen Tahun 2019 | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan penelitian | a. fokus penelitian<br>b. subjek dan objek penelitian<br>c. analisis data |
| 5 | Aldi (2020) | Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018) | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan penelitian | a. teknik pengumpulan data<br>b. objek penelitian |
| 6 | Zakariah (2020) | Analisis Penerapan Akuntansi PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Makassar | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan penelitian | a. analisis penelitian<br>b. objek penelitian |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Giera Muhammad R, dkk (2020) | Analisis Penerapan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga BAZNAS Kota Depok | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan penelitian | a. analisis penelitian<br>b. objek penelitian |
| 8 | Nazih Ulin Nuha (2020) | Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109 Pada LAZ YDSF Jember | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. pendekatan penelitian | a. subjek dan objek penelitian<br>b. analisis penelitian<br>c. teknik pengumpulan data |
| 9 | Rini Muflihah & Nisa Noor W (2019) | Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kota Tasikmalaya | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. teknik pengumpulan data | a. jenis penelitian<br>b. objek penelitian |
| 10 | Nela Rosalia (2018) | Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Dan Sistem Akuntansi | a. sama membahas PSAK No. 109<br>b. teknik pengumpulan data | a. jenis penelitian<br>b. objek penelitian |

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## B. Kajian Teori

### 1. PSAK No. 109

PSAK No. 109 dibuat untuk menjadi pedoman entitas amil zakat dan infak/shadaqah dalam membuat laporan keuangan dalam rangka memberikan informasi pengelolaan dana zakatdan infak/shadaqah.[26]

[26] *Pernyataan Standar AKuntansi Keuangan No. 109* Tentang Akuntansi Zakat Infaq/Sedekah.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 mulai berlaku efektif sejak 1 januari 2009. PSAK ini mengikat untuk Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang sudah disahkan legalitasnya oleh pemerintah. Ada 2 institusi pengelola zakat yang sesuai dengan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 yakni Badan Amil Zakat Nasional baik tingkat pusat, tingkat provinsi sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Lembaga Amil Zakat yang dibentuk dan diprakarsai masyarakat dan dikukuhkan pemerintah.[27] Dalam PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/shadaqah terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang harus dibuat oleh amil secara lengkap yaitu:

a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

   Entitas amil menyajikan pos-pos dalam neraca (laporan posisi keuangan) dengan memperhatikan ketentuan dalam PSAK terkait, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

   1) Aset
      a) Kas dan setara kas
      b) Instrument keuangan
      c) Piutang
      d) Aset tetap dan akumulasi penyusutan
   2) Kewajiban
      a) Biaya yang masih harus dibayar
      b) Kewajiban imbalan kerja

[27] Devi Megawati & Fenny Trisnawati, "Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru",*Jurnal Penelitian soasial keagamaan,* Vol. 17, No. 1, (2014)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Saldo dana

a) Dana zakat

b) Dana infak/sedekah

c) Dana amil

d) Dana nonhalal

**Tabel 2.2 Neraca**

**Neraca (Laporan Posisi Keuangan) BAZ "XXX" Per 31 Desember 2XX2**

| Keterangan | Rp | Keterangan | Rp |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | **Kewajiban** | |
| *Aset lancar* | | *Kewajiban jangka pendek* | |
| Kas dan setara kas | xxx | Biaya yang masih harus dibayar | xxx |
| Instrumen keuangan | xxx | | |
| Piutang | xxx | | |
| | | *Kewajiban jangka panjang* | |
| | | Imbalan kerja jangka panjang | xxx |
| *Aset tidak lancar* | | ***Jumlah kewajiban*** | xxx |
| Aset tetap | xxx | **Saldo Dana** | |
| Akumulasi penyusutan | (xxx) | Dana zakat | xxx |
| | | Dana infak/sedekah | xxx |
| | | Dana amil | xxx |
| | | Dana nonhalal | xxx |
| | | ***Jumlah dana*** | xxx |
| ***Jumlah aset*** | Xxx | ***Jumlah kewajiban dan Saldo Dana*** | Xxx |

Sumber: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Laporan perubahan dana

Amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dan dana non halal. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut:

1) Dana zakat

a) Penerimaan dana zakat

(i) Bagian dana zakat

(ii) Bagian amil

b) Penyaluran dana zakat

(i) Entitas amil lain

(ii) *Mustahiq* lainnya

c) Saldo awal dana zakat

d) Saldo akhir dana zakat

2) Dana infak/sedekah

a) Penerimaan dana infak/sedekah

(i) Infak/sedekah terikat *(muqayyadah)*

(ii) Infak/sedekah tidak terikat *(mutlaqah)*

b) Penyaluran dana infak/sedekah

(iii)Infak/sedekah terikat *(muqayyadah)*

(iv)Infak/sedekah tidak terikat *(mutlaqah)*

c) Saldo awal dana infak/sedekah

d) Saldo akhir dana infak/sedekah

3) Dana amil

a) Penerimaan dana amil

(i) Bagian amil dari dana zakat

(ii) Bagian amil dari dana infak/sedekah

(iii)Penerimaan lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Penggunaan dana amil

(i) Beban umum dan administrasi

c) Saldo awal dana amil

d) Saldo akhir dana amil

4) Dana non halal

a) Penerimaan adan nonhalal

(i) Bunga bank

(ii) Jasa giro

(iii)Penerimaan nonhalal lainnya

b) Penyaluran dana nonhalal

c) Saldo awal dana nonhalal

d) Saldo akhir dana nonhalal

**Tabel 2.3**
**Tabel Laporan Perubahan Dana Laporan Perubahan Dana BAZ "XXX"**
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XX2**

| **Keterangan** | Rp |
|---|---|
| **DANA ZAKAT** | |
| **Penerimaan** | |
| Penerimaan dari muzakki | xxx |
| Muzakki entitas | xxx |
| Muzakki individual | xxx |
| Hasil penempatan | xxx |
| *Jumlah penerimaan dana zakat* | xxx |
| Bagian amil atas penerimaan dana zakat | xxx |
| *Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil* | |
| **Penyaluran** | (xxx) |
| Fakir-Miskin | (xxx) |
| Riqab | (xxx) |
| Gharim | (xxx) |
| Muallaf | (xxx) |
| Sabilillah | (xxx) |
| Ibnu sabil | (xxx) |
| *Jumlah penyaluran dana zakat* | xxx |
| Surplus (defisit) | xxx |
| Saldo awal | xxx |
| Saldo akhir | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | |
|---|---|
| **DANA INFAK/SEDEKAH** | |
| **Penerimaan** | |
| Infak/sedekah terikat atau muqayyadah | xxx |
| Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah | xxx |
| Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah | (xxx) |
| Hasil pengelolaan | xxx |
| *Jumlah penerimaan dana infaq/shadaqah* | xxx |
| **Penyaluran** | |
| Infak/sedekah terikat atau muqayyadah | xxx |
| Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah | xxx |
| Alokasi pemanfaatan aset kelolaan | (xxx) |
| (misalnya beban penyusutan dan penyisihan) | |
| *Jumlah penyaluran dana infak/sedekah* | (xxx) |
| Surplus (deficit) | xxx |
| Saldo awal | xxx |
| Saldo akhir | xxx |
| **DANA AMIL** | |
| **Penerimaan** | - |
| Bagian amil dari dana zakat | xxx |
| Bagian amil dari dana infak/sedekah | xxx |
| Penerimaan Lainnya | xxx |
| *Jumlah penerimaan dana amil* | xxx |
| **Penggunaan** | |
| Beban pegawai | (xxx) |
| Beban penyusutan | (xxx) |
| Beban umum dan administrasi lainnya | (xxx) |
| *Jumlah penggunaan dana amil* | *(xxx)* |
| Surplus (deficit) | xxx |
| Saldo awal | xxx |
| Saldo akhir | xxx |
| **DANA NON HALAL** | |
| **Penerimaan** | |
| Bunga bank | xxx |
| Jasa giro | xxx |
| Penerimaan nonhalal lainnya | xxx |
| *Jumlah penerimaan dana nonhalal* | xxx |
| **Penggunaan** | - |
| *Jumlah penggunaan dana non halal* | *(xxx)* |
| Surplus (deficit) | xxx |
| Saldo awal | xxx |
| Saldo akhir | (xxx) |
| ***Jumlah saldo zakat, dana infaq/sadaqah, dana amil, dan dana non halal*** | ***xxx*** |

Sumber: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Laporan perubahan aset kelolaan

Entitas amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup tetapi tidak terbatas pada:

1) Aset kelolaan yang termasuk aset lancar
2) Aset kelolaan yang termasuk tidak lancar dan akumulasi penyusutan
3) Penambahan dan pengurangan
4) Saldo awal
5) Saldo akhir

**Tabel 2.4**
**Tabel Laporan Perubahan Aset Kelolaan Laporan Perubahan Aset Kelolaan BAZ "XXX" Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2XX2**

| Keterangan | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Penyisihan | Akumulasi Penyusutan | Saldo akhir |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Dana infak/sedekah -aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir) | Xxx | Xxx | (xxx) | (xxx) | - | Xxx |
| Dana infak/sedekah -aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah) | Xxx | Xxx | (xxx) | - | (xxx) | Xxx |

Sumber: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 Tahun 2009

d. Laporan arus kas

Lembaga amil zakat menyajikan laporan arus kas yang disesuaikan dengan PSAK No. 2 mengenai laporan arus kas selama periode tertentu dan dibagi menjadi beberapa kegiatan. Pertama, arus kas dari kegiatan operasi, mencakup transaksi kas yang dimaksudkan terkait dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

operasional lembaga amil zakat yang mempengaruhi aktiva lancar dan hutang lancar seperti penerimaan dana zakat dan dana nonhalal, penyaluran untuk program dan penyaluran pajak. Kedua, arus kas dari kegiatan investasi, mencakup transaksi kas yang berkaitan dengan investasi jangka panjang/aktiva tetap, baik dari segi pengeluaran maupun penerimaan lembaga amil zakat. Ketiga, arus kas dari kegiatan pendanaan, mencakup perkiraan penerimaan dari aktivitas pencairan dana yang dilakukan oleh lembaga amil zakat.[28]

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang menggambarkan tentang dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan serta laporan arus kas namun diperlukan untuk penyajian secara wajar seperti profil amil zakat, penerapan fiqh zakat yang menjadi dasar pengelolaan dana oleh amil zakat, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan zakat kebijakan penentuan jumlah dan persentase bagian untuk masing-masing asnaf, kebijakan amil zakat dalam aktivitas penyaluran dan kebijakan amil zakat dalam pedoman operasional zakat. Selain itu adanya catatan atas laporan keuangan ini sebagai penjelasan laporan keuangan sebelumnya yang memuat informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan lembaga, penjelasan dari setiap akun

[28] Sabrina Shahnaz, "Penerapan PSAK No 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/sadaqah pada badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara",*Jurnal EMBA*, Vol. 3, No. 4, (2015), 319.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang dianggap memerlukan rincian lebih lanjut, kejadian setelah tanggal neraca, dan informasi lainnya yang dianggap perlu.[29]

**2. Laporan Keuangan**

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.[30]

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan danarus kas suatu entitas. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam unsur yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.[31]

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan disusun dengan dasar akrual *(accrual basis)* dan asumsi kelangsungan usaha *(going concern)* perusahaan. Dengan dasar akrual,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Devi Megawati dan Fenny Trisnawati, "Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah pada BAZ Kota Pekanbaru", *Jurnal penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 17, No. 1, (2014), 49.

[30] Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 134.

[31] Raja Adri Satriawa Surya, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 16.

pengaruh transaksi ekonomi dan peristiwa ekonomi internal lainnya yang diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi pada sejak kejadian, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual (kecuali dalam hal-hal yang berhubungan dengan informasi pada laporan arus kas) memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban (*obligation*) pembayaran kas dimasa depan serta sumber yang mempresentasikan kas yang diterima dimasa depan.[32]

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Beberapa tujuan lainnya yaitu[33]:

a) Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam suatu transaksi dan kegiatan usaha
b) Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah serta informasi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagian perolehan dan penggunaannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32]Ibid, 9.
[33] Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 2 revisi)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) 95

c) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggungjawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana menginvestasikannya pada keuntungan yang layak

d) Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanaman modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infaq/shadaqah dan wakaf.

c. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan suatu entitas atau perusahaan dalam suatu periode tertentu. Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang harus ditempuh oleh bagian akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Tahapan-tahapan tersebut dari mulai bukti transaksi dicatat di klasifikasikan dan diikhtisarkan kemudian dilaporkan. Tahapan-tahapan tersebut jika digambarkan sebagai berikut[34]:

a) Tahap pencatatan

i. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi

ii. Pencatatan dalam jurnal

iii. Pemindahbukuan (posting) ke buku besar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Liesna Maywarni Siregar, "Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109: Suatu Analisis", *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol. V, No. 3, (2019)

b) Tahap pengikhtisaran

i. Pembuatan neraca saldo

ii. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian

c) Tahap pelaporan

i. Penyusunan laporan keuangan

ii. Pembuatan jurnal penutup

iii. Pembuatan neraca saldo

iv. Pembuatan jurnal balik

**3. Zakat dan Infaq Shadaqah**

a. Pengertian Zakat dan Infak Shadaqah

Zakat secara bahasa bermakna "mensucikan", "tumbuh" atau "berkembang". Menurut istilah *syara',* zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat islam.[35]

Menurut al-Buny mengemukakan bahwa zakat adalah suatu perintah wajib, diinstruksikan Tuhan bagi setiap muslim agar dilaksanakan dan dipergunakan sebagai modal primer untuk kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat. Zakat sebagai modal akhirat dimaksudkan tak lain dari pahala yang akan dianugerahkan Tuhan kepada kita karena harta yang kita terima didunia telah disalurkan dan dipergunakan dengan zakat. Zakat sebagai modal dunia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

adalah berperannya harta zakat itu bagi kesejahteraan semua warga masyarakat dengan jalan mempergunakan harta itu sebagai harta yang berkembang.[36]

Infaq menurut bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan, atau mengeluarkan harta. Menurut istilah fiqh kata infak mempunyai makna memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk memberinya seperti orang-orang fakir, miskin, anak yatim, kerabat, dan lain-lain.[37]

Shadaqah jika ditinjau dari segi terminologi syari'at, pengertian sedekah sama dengan infak termasuk juga ketentuan dan hukumnya. Hanya saja sedekah memiliki arti luas, tak hanya menyangkut hal uang namun juga yang bersifat material.[38]

b. Dasar Hukum Zakat

Dasar hukum zakat atau dalil-dalil yang berkaitan dengan zakat banyak terdapat didalam Al-Qur'an dan hadist, diantaranya:

Q.S At-Taubah ayat 71 yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَالْمُؤْمِنٰتُ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَاۤءُ بَعْضٍۘ يَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَيُطِيْعُوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗۗ اُولٰۤىِٕكَ
سَيَرْحَمُهُمُ اللّٰهُۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ﴿٧١﴾

[36] Hasanudin Bua dan M. Harafah, *Ekonomi Syariah: Optimalisasi Zakat*, (Sulawesi Tenggara: AA-DZ-Grafika, 2019), 18.
[37] Qurratul Uyun, "Zakat, Infaq, Shadakah, dan Wakaf sebagai Konfigurasi Filantropi Islam", *Jurnal Islamuna*, Vol. 2, No. 2, ( 2015): 221.
[38]Diakses pada 22 Januari 2022 pukul 15.51, https://www.tamzis.id/page/21-zakat-infaq-sedekah-dan-wakaf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya.Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah, Sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.[39]

Q.S Al-Baqarah ayat 267

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami kerjakan keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Terpuji”.[40]

Selain dari hukum Al-Qur’an, juga terdapat hadist yang menjelaskan kewajiban zakat yang artinya: “Ibnu Abbas R.A berkata, aku diberi tau oleh Abu Sofyan R.A lalu menyebutkan hadis Nabi ia mengatakan, Nabi menyuruh supaya kita mendirikan shalat, menunaikan zakat, silaturahmi (hubungan keluarga dan afaf, menahan diri dari perbuatan buruk. (HR. Bukhari).[41]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Al-Khobir, *Al-Qur’an dan Terjemah Perkata*, At-Taubah 9: 71.
[40] Al-Khobir, *Al-Qur’an dan Terjemah Perkata,* At-Baqarah 2: 267
[41] Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim al Bukhori, *Hadis Shahih Bukhori* (Al-Qohoroh: Daarul Ibn Hisyam 2003) Cet,1, 160.

c. Macam-macam Zakat.

1. Zakat fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (Zakat Al-Nafs), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun yang belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa.[42]

2. Zakat Maal

Seperti diuraikan terdahulu bahwa zakat sepadan dengan kata shadaqah juga bahkan dengan kata infaq. Ketiga istilah tersebut merupakan kata yang mengidentifikasikan adanya ibadah maliyah, ibadah yang berkaitan dengan konsep ini sudah disepakati oleh para ahli islam.[43]

d. Harta Yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya

1. Emas, perak, dan uang

Emas dan perak yang disimpan (dimiliki) bila sampai nishab, maka wajib dikeluarkan zakatnya setiap tahun. Besarnya nishab emas jika telah mencapai 85gram dan perak 595gram jika telah berlalu satu tahun maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%. Sebagian besar ulama memandang bahwa zakat uang itu wajib karena uang kedudukannya sama dengan emas dan perak dalam penggunaannya dan dapat dipertukarkan dengan perak tanpa ada kesulitan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 1, 78.
[43]Ibid. 79.

2. Perdagangan dan perusahaan

Zakat perdagangan atau barang dagang adalah zakat yang dikenakan kepada barang-barang dagangan yang bukan emas dan perak, baik yang dicetak seperti pound dan riyal, maupun yang tidak dicetak seperti perhiasan wanita.Sedangkan zakat perusahaan oleh para ulama disamakan dengan zakat perdagangan. Hal tersebut dikarenakan adanya kemiripan dalam hal menjual/memperdagangkan hasil produksi suatu perusahaan atau usaha untuk mencari keuntungan dari hasil jual-beli barang atau jasa. Besarnya nishab untuk zakat perdagangan setara dengan 85gram emas setelah berlalu satu tahun wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%. Cara perhitungannya yaitu pada awal tahun dihitung nilai barang dagangannya, jika sudah mencapai nishab pada akhir tahun dihitung kembali apakah telah mencapai nishab atau belum. Jika telah mencapai nishab harus dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.

3. Hasil pertanian

Zakat pertanian adalah zakat yang dikenakan pada produk pertanian, setiap panen mencapai nishab. Nishab hasil bumi yang sudah dibersihkan yaitu 5wasaq atau 700kg, sedangkan yang masih berkulit nishabnya 10 wasaq atau 1.400kg zakat yang diambil jika diairi dengan air hujan sebesar 10%, sedangkan jika diairi dengan membeli maka zakatnya sebesar 5%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Hasil pertambangan

Barang tambang adalah benda-benda yang ada dalam bumi yang mempunyai nilai ekonomis, baik berbentuk padat (emas, perak dan lainnya), cair (minyak), dan gas. Dan juga didapatkan dari laut seperti mutiara dan lainnya. Besar nisab untuk hasil pertambangan senilai 85gram emas maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%, dengan cara menghitung nilai barang tambang, jika mencapai nishab langsung dikeluarkan tanpa menunggu satu tahun.

5. Hasil peternakan

Zakat peternakan merupakan kekayaan yang berupa hewan ternak yaitu kambing/domba, unta, dan sapi/kerbau. Selain hewan tersebut dimasukan dalam kelompok barang dagangan. Besar nisab untuk hewan ternak yaitu minimal 5ekor untuk unta baik jantan maupun betina, untuk sapi atau kerbau minimal 30 ekor baik jantan maupun betina dan untuk kambing atau domba minimal 40 ekor setelah berlalu satu tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Hasil pendapatan dan jasa

Pendapatan dan jasa profesi termasuk dari hasil usaha yang meliputi berbagai macam profesi. Penghasilan profesi dari segi wujudnya yaitu berupa uang. Dalam hal ini berbeda dengan tanaman, dan lebih dekat dengan emas dan perak, oleh karena itu

kadar zakat profesi diqiyaskan dengan zakat emas dan perak yaitu 2,5% dari seluruh penghasilan kotor yang diperoleh.

7. Rikaz

Rikaz adalah harta temuan/karun yang terdapat didalam perut bumi.Besaran nisab untuk rikaz senilai dengan 85gram emas dan langsung dikeluarkan zakatnya sebesar 20% setelah mendapatkannya tanpa menunggu berlalu satu tahun.

e. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

Golongan yang berhak menerima zakat telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah yaitu:[44]

1. Fakir

Fakir adalah kelompok orang yang tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok dirinya sendiri dan keluarganya.

2. Miskin

Miskin adalah kelompok orang yang berbeda dengan fakir, mereka memiliki penghasilan akan tetapi tidak mencukupi kebutuhan pokok hidupnya dan keluarganya.

3. Amil

Amil adalah kelompok pengelola dan petugas zakat yang mendapat bagian dari zakat sebesar 12,5% untuk melakukan tugas-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Ibid, 4-5

tugasnya dan sebagai biaya administrasi yang harus dikeluarkan dalam pengelolaan dan pendistribusian dana zakat.

4. Muallaf

Muallaf adalah kelompok orang yang baru masuk islam dan dianggap masih lemah imannya sehingga harus diperkuat.

5. Merdekakan budak

Memerdekakan budak adalah bagian zakat yang dipergunakan untuk membebaskan budak belian dan menghilangkan semua bentuk sistem perbudakan.

6. Gharimin

Gharimin adalah kelompok orang yang berhutang yang tidak mampu untuk melunasinya.Kriterianya sebagai orang yang berhutang untuk memenuhi nafkah keluarganya atau berhutang karena kehilangan hartanya disebabkan suatu bencana.

7. Fi sabilillah

Fi sabilillah adalah orang yang dalam jalan Allah SWT, untuk saat ini pendistribusiannya pada lembaga pendidikan islam, pembangunan masjid dan syiar da'i.

8. Ibnu sabil

Ibnu sabil adalah orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, untuk saat ini dapat diaplikasikan pada pemberian beasiswa pendidikan karena ketiadaan atau untuk membina dan membiayai anak terlantar dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-faktasaat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current* status subyek yang diteliti.[45]

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Basuki Rahmad, Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan tempat ini adalah instansi yang memiliki wewenang untuk manajemen zakat, infak dan shadaqah.

Peneliti memilih lokasi ini karena di BAZNAS Kota Probolinggo masih belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 109 dalam menyusun

[45] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit ANDI), 2010). 21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

laporan keuangannya, dibuktikan dengan laporan keuangan tahun 2019 yang susun oleh BAZNAS Kota Probolinggo.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Adapun informan yang dianggap paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti yaitu:

1. Wakil Ketua III BAZNAS Kota Probolinggo yaitu bapak H. Nashaihuddin Ahmad. S.H.
2. Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo yaitu bapak Wahid S.Pd.I., M.Pd
3. Staff Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kota Probolinggo yaitu Roro Fany Febriazari N, Str.Ak.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan informan dan subjek penelitian. Untuk memperoleh data-data dalam penelitian, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Peneliti akan melakukan observasi untuk melihat apa yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan cara merekam dan mencatat saat melakukan wawancara yang diperlukan untuk penguatan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam observasi ini data yang ingin penulis peroleh secara langsung bersumber dari BAZNAS Kota probolinggo khususnya yang berhubungan dengan laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.[46]

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi dan memperoleh data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan BAZNAS Kota probolinggo.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data-data yang didokumentasikan yang berupa buku-buku, foto-foto, laporan-laporan dan arsip. Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi antara lain:

a. Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo
b. Visi dan Misi BAZNAS Kota Probolinggo
c. Struktur BAZNAS Kota Probolinggo
d. Laporan keuangan yang disusun BAZNAS Kota Probolinggo tahun 2020 dan 2021
e. Dokumen lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: ALFABET, 2005).72

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[47] Disini peneliti merangkum dan fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan penelitian agar nanti peneliti lebih mudah mengumpulkan data penelitian

2. Penyajian Data

   Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.[48] Dengan penyajian data, maka nanti peneliti akan lebih mudah untuk memahami fenomena yang terjadi, merencanakan kinerja selanjutnya. Dalam tahap ini hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diklasifikasi sesuai dengan kajian masing-masing

3. Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih belum terlalu jelas sehingga telah diteliti akan menjadi lebih jelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 26, 2017). 247
[48] Ibid, 249

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan untuk memastikan validnya data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi metode

   Teknik untuk menganalisa data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang berhasil didapatkan (misalnya dari wawancara) perlu diuji kebenarannya dengan hasil dokumentasi. Triangulasi metode ini akan menghasilkan data yang sebenarnya, karena telah diuji dengan menggunakan dua metode.[49]

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menguraikan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Memilih objek penelitian
   c. Melakukan peninjauan observasi terkait objek penelitian yang telah ditemukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010)

d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian
e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian yang terkait dengan judul penelitian
f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
g. Mengurus perizinan penelitian
h. Menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk dijadikan data dan informasi penelitian dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian sebagai pengumpul data secara langsung.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Disini peneliti melakukan pengecekan dan kajian lebih lanjut agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan data benar-benar valid. Oleh karena itu peneliti membutuhkan ketekunan dan ketelitian dalam proses observasi dan wawancara agar data yang didapatkan sesuai dengan masalah penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Gambaran Umum BAZNAS Kota probolinggo

1. Sejarah BAZNAS Kota Probolinggo

Zakat sebagai salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh setiap muslim, mempunyai arti yang sangat penting dalam agama Islam, sebagai salah satu rukun agama, zakat merupakan sebuah potensi besar yang dapat meningkatkan kesejahteraan kaum muslimin baik dalam bidang ekonomi, pendidikan dan sumber daya manusia. Potensi ini harus mampu kita gali dengan baik, dengan menggugah kepedulian setiap muslim di Kota probolinggo karena hal ini mampu mengatasi kesenjangan sosial yang selama ini menjadi masalah bagi pemerintah dan masyarakat secara umum.

Lebih jauh dari pokok pikiran di atas untuk mewujudkan amanah Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat maka dibentuklah tim kecil untuk melengkapi regulasi tentang badan amil zakat yang menggodok PERDA tentang Pengelolaan Zakat sehingga pada tahun 2010 PERDA No. 11 tahun 2010 tentang pengelolaan Zakat disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat, selanjutnya menindak lanjuti regulasi di atas maka dikeluarkannya Surat keputusan Walikota Probolinggo No. 188.45/84/KEP/425.012/2011 tentang PENGURUS BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) KOTA PROBOLINGGO inilah cikal bakal berdirinya BAZ Kota probolinggo dengan terbentuknya pengurus maka dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pemetaan potensi muzakki dan mustahik di masing-masing kelurahan serta sosialisasi ke masing-masing Satker dan di lembaga pendidikan selama kurang lebih 1 tahun maka pada bulan Mei 2012 di GERAKAN SADAR ZAKAT di Launching oleh Bapak Walikota.

2. Visi Misi BAZNAS Kota probolinggo

   a. Visi

      Menjadi lembaga pengelola Zakat, Infaq, dan shadaqah yang amanah dan profesional

   b. Misi

      1) Mengoptimalkan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah dengan selalu melakukan inovasi dan memberikan penerangan dan pencerahan kepada umat
      2) Memaksimalkan penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah menuju kesejahteraan umat serta selalu berupaya memberdayakan mustahik zakat menjadi muzakki
      3) Selalu menjunjung tinggi dan berpedoman pada syariat dalam mengimplementasikan pengumpulan dan pendistribusian.

3. Struktur BAZNAS Kota Probolinggo

   Berikut ini susunan anggota organisasi yang masa kerjanya dari tahun 2021-2026:

   1) Dewan pertimbangan:

      a. Wali Kota Probolinggo
      b. Sekretaris Daerah Kota Probolinggo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Komisi Pengawas

a. Penyelenggara Syariah Kementerian Agama Kota Probolinggo

b. Bagian Kesejahteraan Masyarakat Sekretaris Daerah Kota Probolinggo

3) Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo

a. Ketua : M. Agus Saifudin, S.Ag., M.Pd.

b. Wakil Ketua I : H. Imam Mudzakir, Lc.

c. Wakil Ketua II : Sya'dullah, S.Pd.I., M.Pd.

d. Wakil Ketua III : H. Nashahuddin Ahmad, S.H.

e. Wakil Ketua IV : Wahid, S.Pd.I., M.Pd.

4) Staff Pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo

a. Ketua Pelaksana : Anggi Septia Mayasari, S.E.

b. Sekretaris : Dwi Wahyudi W

c. Staff Bidang pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat : M. Irvan Robbani, S.H.

d. Staff Bidang Administrasi, Umum, SDM, dan IT : Anas Fathullah, S.P.

e. Staff Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan : Roro Fany Febriazari N, Str.Ak.

4. Program Kerja BAZNAS Kota Probolinggo

a. Probolinggo Cerdas

Bertujuan untuk membantu siswa/i dan mahasiswa/i dari orang tua kaum dhuafa' yang mempunyai prestasi tetapi kurang mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

secara finansial untuk melanjutkan pendidikan dan juga membantu meningkatkan kesejahteraan hidup tenaga pendidik di kota probolinggo. Bentuk program Probolinggo Cerdas yaitu: Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana untuk kuliah tingkat strata 1 (S1), Bantuan Paket Sekolah, Bantuan Biaya Pendidikan untuk tingkat SD/MI, SMP/MTS, dan SMK/SMA/MA.

b. Probolinggo Peduli

Bertujuan untuk kepedulian langsung kepada masyarakat yang kurang mampu dan tidak bisa mencari nafkah untuk biaya hidup, serta masyarakat yang terkena musibah, membantu anak yatim dan dhuafa' dalam bentuk santunan langsung yang berkelanjutan.Bentuk program Probolinggo Peduli yaitu: bantuan fakir miskin, santunan yatim dan dhuafa', bantuan Ibnu Sabil, bantuan Rumah Tidak layak Huni (RTLH), bantuan kemanusiaan untuk bencana alam.

c. Probolinggo Sehat

Bertujuan untuk upaya preventif dalam membantu kaum dhuafa' agar bisa mendapatkan pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Serta untuk membantu meningkatkan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa'. Bentuk program Probolinggo Sehat yaitu: pengobatan gratis, pantuan peningkatan gizi, khitanan massal untuk kaum dhuafa'.

d. Probolinggo Taqwa

Bertujuan untuk mensyiarkan ajaran agama Islam, membantu guru ngaji, huffadz untuk selalu eksis dalam berdakwah. Bentuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

program Probolinggo Taqwa yaitu: bantuan fisabilillah, bantuan kegiatan keagamaan, bantuan dan pembinaan muallaf, bantuan guru TPQ/Madin/Imam/marbot masjid, insentif untuk huffadz.

e. Probolinggo Makmur

Bertujuan untuk memberdayakan mustahik yang mempunyai komitmen kuat untuk maju dalam bentuk permodalan tanpa bunga, ternak secara bergulir dan alat kerja dengan harapan mustahik tersebut kedepannya bisa menjadi seorang muzakki. Bentuk program probolinggo Makmur yaitu: bantuan rombong dorong, bantuan alat kerja, bantuan kandang dan ternak kambing produktif, bantuan budidaya dan ternak, serta pelatihan dan penyuluhan untuk mustahik.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisa data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pendukung penelitian ini. Agar penyajian terarah maka disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

### 1. Penyusunan Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo

Dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat, BAZNAS Kota Probolinggo memiliki tugas pokok amil yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan dan mencatat setiap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

adanya transaksi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban BAZNAS Kota Probolinggo membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan selama periode pelaporan yang dibutuhkan oleh pihak pengguna laporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo telah menyesuaikan dengan siklus akuntansi sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Roro Fany Febriazari selaku staff keuangan dan pelaporan BAZNAS Kota Probolinggo yang mengatakan bahwa:

> "BAZNAS Kota Probolinggo telah mencatat transaksi yang ada setiap bulannya kedalam jurnal, lalu mempostingnya ke buku besar, selanjutnya sesuai dengan siklus akuntansi"[50]

Namun siklus tersebut masih disesuaikan dengan kebutuhan BAZNAS itu sendiri karena BAZNAS tidak berorientasi terhadap laba tetapi pada pengelolaan zakat.

Hasil wawancara tersebut juga diperjelas oleh Bapak Nashaihuddin selaku Wakil Ketua III bidang keuangan dan pelaporan yang mengatakan bahwa:

> "Setiap bulannya BAZNAS meminta rekening Koran kepada bank yang menjadi mitra BAZNAS"[51]

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan tersebut menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo telah menerapkan akuntansi dalam pencatatannya sehingga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Roro Fany Febriazari, *wawancara*, Probolinggo, 21 Juni 2022
[51] Nashaihuddin Ahmad, *wawancara*, Probolinggo, 9 Juni 2022

memudahkan staff akuntan dalam menyusun laporan keuangan BAZNAS. Laporan keuangan yang disusun BAZNAS Kota Probolinggo berupa laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan akumulasi dalam aset dengan berpedoman pada PSAK No. 109.

Bapak Nashaihudiin melanjutkan bahwa:

> "BAZNAS Kota Probolinggo berpedoman pada PSAK No. 109. Dengan membuat laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan perubahandana, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dan laporan akumulasi dalam aset"[52]

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa BAZNAS Kota Probolinggo telah berpedoman pada PSAK No. 109 dalam menyusun laporan keuangannyauntuk memudahkan BAZNAS Kota Probolinggo dalam mengungkapkan laporan. Hal ini sesuai dengan tujuan diberlakukannya PSAK No 109 yang diharapkan dapat terwujudnya keseragaman dan kesederhanaan pencatatan sehingga publik dapat membacanya. Selain itu penerapan PSAK ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa OPZ telah memakai prinsip-prinsip syariah.

**2. Kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109**

a. Pengakuan dan Pengukuran

1) Penerimaan zakat dan infaq/shadaqah

Penerimaan dana zakat oleh BAZNAS Kota Probolinggo diakui sebagai kas pada saat dana zakat dengan sejumlah nominal

[52] Nashaihuddin Ahmad, *wawancara*, Probolinggo, 9 Juni 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

telah diterima oleh BAZNAS. Penerimaan dana zakat di BAZNAS Kota probolinggo diakui pada saat kas diterima dan diukur sesuai dengan zakat yang telah diterima. Kemudian untuk penerimaan danazakat melalui transfer ke rekening bank maka akan diakui oleh BAZNAS Kota Probolinggo pada saat dana berhasil di transfer ke rekening dan diukur sebesar dana yang telah di transfer oleh muzakki. Sebagaimana pernyataan bapak Nashaihuddin selaku Wakil Ketua III bidang keuangan dan pelaporan yang mengatakan bahwa:

> "pengakuan dana ZIS diakui setelah dana ZIS berhasil di transfer ke rekening bank dan setiap bulan meminta rekening koran kepada masing-masing bank yang menjadi mitra BAZNAS"[53]

Penerimaan dana zakat ini berasal dari zakat lembaga dan zakat individu yang kebanyakan potongan gaji ASN sebesar 2,5%. Bapak Nashaihuddin juga mengungkapkan bahwa:

> "BAZNAS tidak menerima zakat non kas dan sementara ini hanya menerima zakat kas, karena belum terdapat non kas jadi tidak ada penurunan nilai aset non kas"[54]

Sedangkan untuk penerimaan aset non kas BAZNAS Kota probolinggo sampai saat ini belum menerima zakat non kas. Selain itu BAZNAS Kota probolinggo juga belum pernah melakukan pencatatan penurunan aset non kas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Nashaihuddin Ahmad, *wawancara*, Probolinggo, 9 Juni 2022
[54] Nashaihuddin Ahmad, *wawancara*, Probolinggo, 9 Juni 2022

2) Penerimaan dana bagi hasil

Dana bagi hasil yang diterima BAZNAS Kota Probolinggo berasal dari bagi hasil dana zakat dan dana infaq/shadaqah yang disimpan di bank yang menjadi mitra BAZNAS Kota Probolinggo. Bank yang menjadi mitra BAZNAS Kota probolinggo yaitu bank mandiri, bank BRI, bank mandiri syariah, bank jatim, bank BNI syariah, bank jatim syariah.

3) Penerimaan dana APBD kota Probolinggo

BAZNAS Kota Probolinggo telah menerima dana APBD pada tahun 2020 dan 2021. Penerimaannya dicatat dalam laporan pemasukan dan pengeluaran dana ZIS.[55]

4) Penyaluran dana zakat dan infaq/shadaqah

Mengenai penyaluran dana zakat bapak Nashaihuddin mengatakan bahwa:

> "mengurangi sesuai dengan distribusi (program) yang ada, distribusi operasional diambil dari dana zakat jika dana zakat tidak mencukupi diambil dari dana amil, jika tetap tidak mencukupi diambil dari asnaf yang lain"[56]

Dana zakat yang diterima oleh BAZNAS Kota probolinggo disalurkan kepada asnaf yang sesuai dengan aturan zakat. Sedangkan dana Infaq/shadaqah penggunaannya lebih luas karena bersifat tidak terikat, yang mana muzakki tidak memberikan syarat khusus untuk disalurkan kepada asnaf tertentu. Penyaluran dana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo
[56] Nashaihuddin Ahmad, *wawancara*, Probolinggo, 9 Juni 2022

zakat oleh BAZNAS Kota Probolinggo diakui sebagai pengurang dana zakat. Selain itu untuk memperlancar operasional dan profesionalitas amil dalam mengelola zakat, amil mengambil dana zakat yang digunakan untuk kebutuhan pengurus amil dalam menjalankannya. BAZNAS Kota Probolinggo menerima bagian dari dana zakat sebesar 12,5% dan dana infaq/shadaqah sebesar 20% diakui sebagai penambah dana amil. Hal ini seperti yang dikatakan bapak Nashaihuddin bahwa:

> "bagian amil maksimal sebesar 12,5% dari dana zakat dan 20% dari dana infaq"[57]

b. Penyajian

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

| | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **ASET** | | |
| **Aset Lancar** | | |
| Kas dan Setara Kas | 3.779.789.172 | 2.738.645.157 |
| **Jumlah Aset Lancar** | **3.779.789.172** | **2.738.645.157** |
| **Aset Tidak Lancar** | | |
| Aset Tetap | 27.050.000 | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | - | - |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **27.050.000** | - |
| **Jumlah ASET** | **3.806.839.172** | **2.738.645.157** |
| **SALDO DANA** | | |
| **Saldo Dana** | | |
| Saldo Dana Zakat | 3.576.900.512 | 2.653.445.523 |
| Saldo Dana Infak/Sedekah | 202.888.660 | 85.199.634 |
| Peyaluran Akumulasi Dalam Aset | 27.050.000 | - |
| **JUMLAH SALDO DANA** | **3.806.839.172** | **2.738.645.157** |

Laporan posisi keuangan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Probolinggo terbagi menjadi dua yaitu asetdan saldo dana. Aset terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar terdiri

[57] Ibid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dari kas dan setara kas dengan saldo Rp2.738.645.157,00. Dalam aset tidak lancar terdapat aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap dengan saldo Rp0 sehingga total aset untuk periode Januari-Desember 2020 sebesar Rp2.738.645.157,00. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas dengan saldo Rp3.3779.789.172,00. Dalam aset tidak lancar terdapat aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap dengan saldo Rp27.050.000,00 sehingga total aset untuk periode Januari-Desember 2021 sebesar Rp3.806.839.172,00.

Kemudian dalam saldo dana terbagi menjadi saldo dana zakat dengan saldo Rp2.653.445.523,00 untuk saldo dana infaq/shadaqah sebesar Rp85.199.634,00 dan penyaluran akumulasi dalam aset sebesar Rp0 sehingga jumlah saldo dana dalam periode Januari-Desember 2020 sebesar Rp2.738.645.157,00. Saldo dana zakat dengan saldo Rp3.576.900.512,00 untuk saldo dana infaq/shadaqah sebesar Rp202.888.660,00 dan penyaluran akumulasi dalam aset sebesar Rp27.050.000,00 sehingga jumlah saldo dana dalam periode Januari-Desember 2021 sebesar Rp3.806.839.172,00. [58]

2) Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana di BAZNAS Kota Probolinggo terbagi menjadi empat bagian yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2021 BAZNAS Kota Probolinggo

3) Laporan perubahan dana zakat

| | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **DANA ZAKAT** | | |
| **Penerimaan Dana Zakat** | | |
| Penerimaan Dana Zakat Entitas | - | - |
| Penerimaan Zakat Individual | 4.196.673.820 | 2.778.914.584 |
| Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan | 34.875.669 | 15.442.489 |
| Pengembalian Sisa Dana Penarikan 2019 | - | 90.557.098 |
| Pengembalian Sisa Dana Penarikan 2020 | - | 94.188.924 |
| Pengembalian Sisa Dana Penarikan 2021 | 133.750.000 | - |
| Penerimaan Lain-Lain - Dana Zakat | - | - |
| **Jumlah Penerimaan** | **4.365.299.489** | **2.979.103.095** |
| **Penyaluran Dana Zakat** | | |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Amil | (345.098.500) | (72.011.076) |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin | | |
| **Probolinggo Peduli** | (1.978.277.500) | (537.800.000) |
| **Probolinggo Cerdas** | (343.365.000) | - |
| **Probolinggo Makmur** | (6.000.000) | - |
| **Probolinggo Sehat** | (175.653.500) | (75.290.000) |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Gharimin | - | - |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf | - | - |
| Penyaluran Dana Zakat Muallaf | - | - |
| Penyaluran Dana untuk Fisabillah | - | - |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil | - | - |
| **Probolinggo Taqwa** | (432.650.000) | - |
| Aloksi Pemanfaatan Aset Kelolaan | (27.050.000) | - |
| Penyaluran Lain Lain - Dana Zakat | - | - |
| Pengembalian Sisa Dana | (133.750.000) | (94.188.924) |
| **Jumlah Penyaluran** | **(3.441.844.500)** | **(779.290.000)** |
| **Surplus Dana Zakat** | **923.454.989** | **2.199.813.095** |
| **Saldo Dana Zakat Awal Periode** | **2.653.445.523** | **453.632.428** |
| **Saldo Dana Zakat Akhir Periode** | **3.576.900.512** | **2.653.445.523** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Laporan perubahan dana zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu penerimaan dan penyaluran dana zakat. Dalam penerimaan dana zakat terdapat penerimaan dana zakat entitas, penerimaan dana zakat individual, penerimaan bagi hasil atas penempatan, pengembalian sisa dana penarikan 2019-2021, dan penerimaan lain-lain dana zakat dengan jumlah penerimaan sebesar

Rp2.979.103.095,00 pada tahun 2020 dan sebesar Rp4.365.299.489,00 pada tahun 2021.

Untuk penyaluran dana zakat pada penyaluran dana zakat untuk amil, penyaluran dana zakat untuk fakir miskin yang masuk dalam program probolinggo peduli, probolinggo cerdas, probolinggo makmur, probolinggo sehat, penyaluran zakat untuk gharimin, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil dalam program probolinggo taqwa, alokasi pemanfaatan aset kelolaan, penyaluran lain-lain dana zakat, pengembalian sisa dana zakat dengan jumlah penyaluran sebesar Rp779.290.000,00 pada tahun 2020 dan sebesar Rp3.441.844.500,00 pada tahun 2021.

Sehingga diperoleh saldo akhir dana zakat tahun 2020 sebesar Rp2.653.445.523,00 dengan saldo awal sebesar Rp453.632.428,00 dengan surplus dana zakat sebesar Rp2.199.813.095,00. Sedangkan saldo akhir dana zakat tahun 2021 sebesar Rp3.576.900.512,00 dengan saldo awal sebesar Rp2.653.455.523,00 dengan surplus dana zakat sebesar Rp923.454.989,00.[59]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Laporan Perubahan Dana Zakat Tahun 2020-2021 BAZNAS Kota Probolinggo

4) Laporan perubahan dana infaq/shadaqah

| DANA INFAK | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat | 90.660.088 | 3.547.000 |
| Penerimaan Infak/Sedekah Terikat | - | - |
| Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan | 143.517 | 21.705 |
| Penerimaan Lain -lain - Dana Infak/Sedekah | - | - |
| Pengembalian Rekening Bank Mandiri (1430001275732) | - | 20.480.913 |
| Pengembalian Rekening Bank BRI (007301019588507) | - | 53.523.391 |
| Pengembalian Rekening Bank Mandiri Syariah (7138226217) | - | 439.644 |
| Pengembalian Rekening Bank Mandiri | | 20.480.913 |
| Pengembalian Rekening Bank Bri | | 53.523.391 |
| Pengembalian Rekening Bank Mandiri Syariah | | 439.644 |
| Pengembalian Rekening Bank Jatim (0122525481) | 885.421 | - |
| Pengembalian Rekening Bank BNI Syariah (1171170559) | 25.800.000 | - |
| Pengembalian Rekening Bank Jatim Syariah (6212011715) | 100.000 | - |
| Pengembalian Rekening Bank Jatim Syariah (6212011586) | 100.000 | - |
| **Jumlah Penerimaan** | **117.689.026** | **78.012.653** |
| **Jumlah Penyaluran** | - | - |
| | **117.689.026** | **78.012.653** |
| | **85.199.634** | **7.186.981** |
| | **202.888.660** | **85.199.634** |

Laporan perubahan dana infak terbagi menjadi dua bagian yaitu penerimaan dana infak dan penyaluran. Dalam penerimaan dana infak terdiri dari penerimaan infaq/shadaqah tidak terikat, penerimaan infaq/shadaqah terikat, penerimaan bagi hasil atas penempatan, penerimaan lain-lain dana infaq/shadaqah, pengembalian rekening bank dengan jumlah saldo penerimaan yaitu sebesar Rp78.012.653,00 pada tahun 2020 dan sebesar Rp117.689.026,00 pada tahun 2021.

Untuk penyaluran dana infak tidak terdapat penyaluran sehingga saldo akhir dana infaqtahun 2020 sebesar Rp85.199.634,00 dengan saldo awal sebesar Rp7.186.981,00 dengan surplus sebesar Rp78.012.653,00. Dan pada tahun 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

juga tidak terdapat penyaluran sehingga saldo akhir dana infaq sebesar Rp202.888.660,00 dengan saldo awal sebesar Rp85.199.634,00 dengan surplus sebesar Rp117.698.026,00.[60]

5) Laporan perubahan dana amil

| | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **DANA AMIL** | | |
| **Penerimaan Dana Amil** | | |
| Bagian Amil dari Dana Zakat | 345.098.500 | 72.011.076 |
| Bagian Amil Dari Dana Infak/Sedekah | - | - |
| **Jumlah Penerimaan Dana Amil** | **345.098.500** | **72.011.076** |
| **Penyaluran Dana Amil** | | |
| Pegawai/Pengurus | (259.200.000) | (72.000.000) |
| Pulikasi dan Dokumentasi | (26.843.300) | - |
| Perjalanan Dinas | (20.586.814) | - |
| Umum dan Administrasi Lain | (12.642.875) | - |
| Beban Penyusutan | - | - |
| Beban Jasa pihak ketiga | - | - |
| Penggunaan Lain Lain | (3.151.711) | (11.076) |
| Penyaluran Dana Non Syariah | - | - |
| Dana Titipan Operasional | (22.673.800) | - |
| **Jumlah Penyaluran** | **(345.098.500)** | **(72.011.076)** |
| **Surplus (Defisit)** | - | - |
| **Saldo Dana Amil Awal Periode** | - | - |
| **Saldo Dana Amil Akhir Periode** | - | - |

Dalam laporan perubahan dana amil terdapat penerimaan dan penyaluran. Dalam penerimaan dana amil terdapat bagian amil dari dana zakat dan bagian amil dari dana infaq/shadaqah dengan jumlah penerimaan sebesar Rp72.011.076,00 pada tahun 2020 dan sebesar Rp345.098.500,00 pada tahun 2021.

Untuk penyaluran dana amil disalurkan untuk pegawai/pengurus, publikasi dan dokumentasi, perjalanan dinas, uum dan administrasi lain, beban penyusutan, beban jasa pihak ketiga, penggunaan lain-lain, penyaluran dana non syariah, dana titipan operasional dengan jumlah penyaluran sebesar

[60] Laporan Perubahan Dana Infaq Tahun 2020-2021 BAZNAS Kota Probolinggo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rp72.011.076,00 pada tahun 2020. Sehingga untuk saldo akhir dana amil tahun 2020 sebesar Rp0 saldo awal sebesar Rp0 dengan surplus sebesar Rp0. Sedangkan jumlah penyaluran tahun 2021 sebesar Rp345.098.500,00 sehingga untuk saldo akhir tahun 2021 sebesar Rp0 saldo awal sebesar Rp0 dengan surplus sebesar Rp0.[61]

6) Laporan perubahan dana APBD Kab/Kota

| | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **DANA APBD KAB/KOTA** | | |
| **Penerimaan Dana** | | |
| Penerimaan Dana APBD Kab/Kota | 200.000.000 | 400.000.000 |
| **Jumlah Penerimaan** | **200.000.000** | **400.000.000** |
| **Penyaluran Dana** | | |
| Belanja Pegawai/Pengurus | (106.400.000) | - |
| Biaya Publikasi dan Dokumentasi | | (6.256.900) |
| Belanja Perjalanan Dinas | (11.000.000) | (1.224.000) |
| Belanja Operasional Kantor | (8.756.285) | (37.301.300) |
| Operasional Kegiatan | (19.995.000) | (29.700.000) |
| Belanja Jasa Narasumber | (3.000.000) | - |
| Belanja Sosialisasi dan Rakerda | (17.845.000) | - |
| Belanja Jasa Audit KAP | (13.000.000) | - |
| Belanja Operasional dan Perawatan Kendaraan Dinas | (8.900.500) | - |
| Belanja Seragam Pengurus Baru | (9.400.000) | - |
| Pengembalian Sisa APBD Kab/Kota | (1.703.215) | (325.517.800) |
| **Jumlah Penyaluran** | **(200.000.000)** | **(400.000.000)** |
| **Surplus (Defisit)** | - | - |
| **Saldo Dana APBD Kab/Kota AwalPeriode** | - | - |
| **Saldo Dana APBD Kab/Kota Akhir Periode** | - | - |

Dalam laporan perubahan dana APBD terdapat penerimaan dan penyaluran. Dalam penerimaan dana APBD dengan jumlah penerimaan sebesar Rp400.000.000,00 pada tahun 2020 dan sebesar Rp200.000.000,00 pada tahun 2021.

Untuk penyaluran dana APBD terdapat belanja pegawai/pengurus, biaya publikasi dan dokumentasi, belanja perjalanan dinas, belanja operasional kantor, operasional kegiatan, belanja jasa narasumber, belanja sosialisasi dan rakerda, belanja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Laporan Perubahan Dana Amil Tahun 2020-2021 BAZNAS Kota Probolinggo

jasa audit dan KAP, belanja operasional dan perawatan kendaraan dinas, belanja seragam pengurus baru, pengembalian sisa APBD kab/kota dengan jumlah penyaluran sebesar Rp400.000.000,00 tahun 2020 sehingga saldo akhir dana APBD kab/kota tahun 2020 sebesar Rp0 saldo awal sebesar Rp0 dengan surplus sebesar Rp0. Sedangkan penyaluran tahun 2021 sebesar Rp200.000.000,00. Sehingga saldo akhir dana APBD kab/kota tahun 2021 sebesar Rp0 saldo awal sebesar Rp0 dengan surplus sebesar Rp0.[62]

7) Laporan arus kas

| | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi** | | |
| **Penerimaan Zakat** | | |
| Penerimaan Zakat Individual | 4.196.673.820 | 2.778.914.584 |
| Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan | 34.875.669 | 15.442.489 |
| Pengembalian Sisa Dana Penarikan 2020 | | 90.557.098 |
| Pengembalian Sisa Dana Penarikan 2021 | 133.750.000 | 94.188.924 |
| **Penerimaan Infak/Sedekah** | | |
| Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat | 90.660.088 | 3.547.000 |
| Penerimaan Infak/Sedekah Terikat | - | - |
| Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan | 143.517 | 21.705 |
| Penerimaan Lain -lain - Dana Infak/Sedekah | - | - |
| Pengembalian Rekening Bank Mandiri (1430001275732) | - | 20.480.913 |
| Pengembalian Rekening Bank BRI (007301019588507) | - | 53.523.391 |
| Pengembalian Rekening Bank Mandiri Syariah (7138226217) | - | 439.644 |
| Pengembalian Rekening Bank Jatim (0122525481) | 885.421 | - |
| Pengembalian Rekening Bank BNI Syariah (1171170559) | 25.800.000 | - |
| Pengembalian Rekening Bank Jatim Syariah (6212011715) | 100.000 | - |
| Pengembalian Rekening Bank Jatim Syariah (6212011586) | 100.000 | - |
| **Penerimaan Dana APBD Kab/Kota** | | |
| Penerimaan APBD Kab/Kota | 200.000.000 | 400.000.000 |
| **Jumlah Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi** | **4.682.988.515** | **3.457.115.748** |
| **Penyaluran Zakat** | | |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin | (2.503.296.000) | (613.090.000) |
| Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil | (432.650.000) | - |
| Penyaluran Zakat Fitrah | - | - |
| Alokasi Pemanfaaatan Aset Kelolaan | (27.050.000) | - |
| Penyaluran Lain Lain - Dana Zakat | - | - |
| Pengembalian Sisa Dana | (133.750.000) | (94.188.924) |
| **Penyaluran Infak/Sedekah** | | |
| Penyaluran Infak/Sedekah terikat | - | - |
| Penyaluran Infak/Sedekah tidak terikat | - | - |
| **Biaya Untuk Amil** | | |
| Penyaluran Dana Amil untuk Belanja Pegawai | (259.200.000) | (72.000.000) |
| Penyaluran Dana Amil untuk Publikasi dan Dokumentasi | (26.843.300) | - |
| Penyaluran Dana Amil untuk Perjalanan Dinas | (20.586.814) | - |
| Penyaluran Dana Amil untuk Umum dan Administrasi Lain | (12.642.875) | - |
| Penyaluran Dana Amil untuk Lain-lain | (3.151.711) | (11.076) |
| Penyaluran Dana Non Syariah | - | - |
| Dana Titipan Operasional | (22.673.800) | - |
| **Biaya Untuk APBD** | | |
| Belanja Pegawai/Pengurus | (106.400.000) | - |
| Belanja Publikasi dan Dokumentasi | - | (6.256.900) |
| Belanja Perjalanan Dinas | (11.000.000) | - |
| Belanja Operasional Kantor | (8.756.285) | (1.224.000) |
| Operasional Kegiatan | (19.995.000) | (37.301.300) |
| Belanja Jasa Narasumber | (3.000.000) | (29.700.000) |
| Belanja Sosialisasi dan Rakerda | (17.845.000) | - |
| Belanja Jasa Audit KAP | (13.000.000) | - |
| Belanja Operasional dan Perawatan Kendaraan Dinas | (8.900.500) | - |
| Belanja Seragam Pengurus Baru | (9.400.000) | - |
| Pengembalian Sisa APBD Kab/Kota | (1.703.215) | (325.517.800) |
| **Jumlah Penyaluran Kas untuk Aktivitas Operasi** | **(3.641.844.500)** | **(1.179.290.000)** |
| **Kas Bersih dari Aktivitas Operasi** | **1.041.144.015** | **2.277.825.748** |
| **Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas** | **1.041.144.015** | **2.277.825.748** |
| **Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode** | **2.738.645.157** | **460.819.409** |
| **Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode** | **3.779.789.172** | **2.738.645.157** |

[62] Laporan Perubahan Dana APBD Kab/Kota Tahun 2020-2021 BAZNAS Kota probolinggo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Laporan arus kas dari aktivitas operasi terbagi menjadi dua bagian yaitu penerimaan dan penyaluran. Dalam penerimaan terdapat penerimaan zakat, penerimaan infaq/shadaqah, penerimaan dana APBD Kab/Kota dengan jumlah penerimaan kas dari aktivitas operasional sebesar Rp3.457.115.748,00 tahun 2020. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp4.682.988.515,00.

Untuk penyaluran terdapat penyaluran zakat, penyaluran infaq/shadaqah, penyaluran APBD Kab/Kota, biaya untuk amil dengan jumlah penyaluran kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp1.179.290.000,00 pada tahun 2020. Sehingga menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp2.277.825.748,00 saldo akhir kas dan setara kas tahun 2020 sebesar Rp2.738.645.157,00 saldo awal sebesar Rp460.819.409,00 dengan kenaikan (penurunan) kas dan setara kas sebesar Rp2.277.825.748,00 sedangkan jumlah penyaluran kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp3.641.844.500,00 tahun 2021. Sehingga menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.041.144.015,00 saldo akhir kas dan setara kas tahun 2021 sebesar Rp3.799.789.172,00 saldo awal sebesar Rp2.738.645.157,00 dengan kenaikan (penurunan) kas dan setara kas sebesar Rp1.041.144.015,00.[63]

2) Pengungkapan

BAZNAS Kota probolinggo dari hasil observasi peneliti, telah mengungkapkan akuntansi sebagaimana di gambarkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah membuat laporan keuangan secara lengkap. Hal ini diperkuat oleh Wakil Ketua III bidang keuangan dan pelaporan keuangan menjelaskan bahwa:

[63] Laporan Arus Kas BAZNAS Kota Probolinggo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "BAZNAS Kota Probolinggo telah menggunakan PSAK No. 109 sebagai pedoman membuat laporan keuangan dengan membuat laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan akumulasi dalam aset". [64]

Selain itu BAZNAS Kota Probolinggo belum melakukan penyaluran terhadap dana infaq/shadaqah. Sebagaimana yang diakatakan oleh oleh Wakil ketua III yang mengungkapkan bahwa:

> "BAZNAS Kota Probolinggo belum melakukan penyaluran terhadap dana infaq/shadaqah karena tahun 2020-2021 masih menjadi satu rekening antara dana zakat dan dana infaq/shadaqah sehingga amil memfokuskan pada pada penyaluran dana zakat untuk mengantisipasi kerancuan dalam laporan keuangan"[65]

Hal ini diperkuat oleh Ibu Roro selaku staff keuangan dan pelaporan yang mengatakan bahwa:

> "BAZNAS Kota Probolinggo belum melakukan penyaluran pada dana infaq/shadaqah agar tidak terjadi kerancuan dalam laporan keuangan karena tahun 2020-2021 masih menjadi satu rekening antara dana zakat dan dana infaq/shadaqah."[66]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Probolinggo belum melakukan penyaluran terhadap dana infaq/shadaqah untuk mengantisipasi terjadinya kerancuan dalam laporan keuangan karena BAZNAS Kota Probolinggo pada tahun 2020-2021 masih menjadi satu rekening antara dana zakat dan zana infaq/shadaqah sehingga amil masih memfokuskan pada penyaluran dana zakat.

## C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dari data yang diperoleh dengan wawancara yang berkaitan dengan analisis penerapan PSAK 109 pada laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo, maka hasil tersebut perlu diadakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Nashaihuddin Ahmad, *Wawancara*, 09 Juni 2022
[65] Ibid.
[66] Roro Fany Febriazari, *wawancara*, Probolinggo, 21 Juni 2022

pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan berkaitan dengan topik penelitian, untuk itu pembahasan temuan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan guna mempermudah dan menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Hasil temuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**1. Penyusunan Laporan Keuangan BAZNAS Kota Probolinggo**

Setelah melakukan penelitian di BAZNAS Kota Probolinggo mengenai penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo diperoleh hasil bahwa BAZNAS Kota Probolinggo telah membuat laporan keuangan dan telah menerapkan siklus akuntansi dengan mencatat setiap transaksi masuk maupun keluar setiap bulannya dengan mengkonfirmasi transaksi masuk dengan meminta rekening koran kepada bank yang menjadi mitra BAZNAS, selanjutnya di posting ke buku besar. Adapun tahapan siklus akuntansi yaitu[67]:

a. Tahap pencatatan
   a) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
   b) Pencatatan dalam jurnal
   c) Pemindahbukuan (posting) ke buku besar
b. Tahap pengikhtisaran
   a) Pembuatan neraca saldo
   b) Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian

[67] Liesna Maywarni Siregar, "Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109: Suatu Analisis", Jurnal Menara Ekonomi, Vol.V, No.3, (2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tahap pelaporan

a) Penyusunan laporan keuangan

b) Pembuatan jurnal penutup

c) Pembuatan neraca saldo

d) Pembuatan jurnal balik

Namun tidak semua siklus akuntansi di atas diterapkan dalam menyusun laporan keuangan BAZNAS karena siklus tersebut merupakan siklus akuntansi yang berorientasi pada laba sedangkan BAZNAS tidak berorientasi pada laba. Dengan mengikuti siklus akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan maka laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo telah sesuai dengan akuntansi. Laporan keuangan yang disusun BAZNAS Kota Probolinggo juga telah berpedoman pada PSAK No. 109 hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya PSAK No. 109 untuk mengikat Organisasi Pengelola Zakat agar menerapkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu juga bertujuan untuk terwujudnya keseragaman dan kesederhanaan pencatatan sehingga publik dapat membaca laporan keuangan serta mengawasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**2. Kesesuaian Laporan Keuangan BAZNAS Kota probolinggo dengan PSAK No. 109**

Setelah melakukan penelitian di BAZNAS Kota probolinggo menurut hasil wawancara mengenai kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109 di peroleh hasil sebagai berikut:

1) Pengakuan dan Pengukuran

**Tabel 4.1**
**Analisis Penerimaan Zakat**

| **Kegiatan** | **Paragraf PSAK** | **Isi PSAK 109**[68] | **Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo** | **Ket** |
|---|---|---|---|---|
| Penerimaan zakat | 10 | Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas diterima | Penerimaan zakat diakui pada saat amil menerima zakat baik secara langsung maupun transfer melalui bank | Sesuai |
| | 11 | Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar:<br>(a) jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas<br>(b) nilai wajar jika diterima dalam bentuk non kas | Amil mengakui dana zakat berupa kas sejumlah uang yang telah diterima. Namun BAZNAS belum pernah menerima dana zakat berupa non kas. | Sesuai |

Sumber: Data diolah

a. Paragraf 10

BAZNAS Kota Probolinggo mengakui penerimaan sebagai kas pada saat sejumlah nominal dana zakat telah diterima. Dana zakat yang telah diterima diakui pada saat muzakki membayar zakat secara langsung ke kantor BAZNAS maupun menerima rekening Koran dari zakat yang telah di transfer ke bank yang menjadi mitra BAZNAS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] PSAK No. 109 Tahun 2009

b. Paragraf 11

BAZNAS Kota Probolinggo mengakui dana zakat berupa kas dengan sejumlah uang yang telah diterima, namun BAZNAS belum pernah menerima zakat berupa non kas. Penerimaan dana zakat ini berupa zakat profesi yang mana diambil dari gaji ASN sebesar 2,5%.

**Tabel 4.2**
**Analisis Penyaluran Zakat**

| Kegiatan | Paragraf PSAK | Isi PSAK 109[69] | Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Penyaluran Zakat | 16 | Zakat disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:<br>a)jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas<br>b)jumlah tercatat jika dalam bentuk aset non kas | Amil mengakui zakat yang disalurkan kepada mustahik sebagai pengurang dana zakat dan dicatat sesuai program penyaluran | Sesuai |
| | 17 | Efektifitas dan efisiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Dalam hal ini amil berhak mengambil bagian dari dana zakat untuk menutup biaya operasional dalam menjalankan fungsinya yang disesuaikan dengan prinsip syariah dan tata kelola yang baik. | Amil mengambil sebagian dana zakat dengan persentase 12,5% untuk operasional amil | Sesuai |
| | 18 | Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk masing-masing mustahik ditentukan oleh amil sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika, dan ketentuan yang | Amil menentukan jumlah atau persentase untuk disalurkan kepada mustahik. Amil memiliki kebijakan untuk menyalurkan | Sesuai |

[69] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | berlaku yang dituangkan dalam bentuk kebijakan amil | zakat kepada asnaf yaitu fakir miskin, amil, fisabilillah, ibnu sabil | |
| | 20 | Bagian dana zakat yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil | Dana zakat untuk amil diakui sebagai penambah dana amil | Sesuai |

Sumber: Data diolah

a. Paragraf 16

Amil mengakui zakat yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat dan dicatat sesuai program penyaluran.

b. Paragraf 17

Demi menjalankan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien serta mendukung profesionalisme amil, maka amil berhak mengambil dana zakat sebesar 12,5% untuk menjalankan fungsinya dengan disesuaikan prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

c. Paragraf 18

BAZNAS Kota Probolinggo menentukan jumlah atau persentase dana zakat. Dari dana zakat yang telah terkumpul akan disalurkan kepada asnaf yaitu fakir miskin, amil, fisabilillah, ibnu sabil. Penyaluran dari dana yang telah diterima di sesuaikan dengan rencana anggaran tahunan yang telah dibuat oleh BAZNAS.

d. Paragraf 20

BAZNAS Kota Probolinggo menerima 12,5% dari dana zakat yang diterima untuk kebutuhan operasional amil, dan dana tersebut diakui sebagai penambah dana amil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Tabel 4.3**
**Analisis Penerimaan Infaq/Shadaqah**

| Kegiatan | Paragraf PSAK | Isi PSAK 109[70] | Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Penerimaan Infaq/Shadaqah | 24 | Infaq/shadaqah yang diterima diakui sebagai penambah dana infaq/shadaqah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq/shadaqah sebesar<br>a) jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas<br>b) nilai wajar jika dalam non kas | Amil menerima dan mengakui penerimaan dana infaq/shadaqah tidak terikat sejumlah yang diterima dalam bentuk kas, namun BAZNAS Kota Probolinggo belum menerima infaq/shadaqah dalam bentuk non kas | Sesuai |
| | 26 | Infaq/shadaqah yang diterima dapat berupa kas atau aset non kas. Aset non kas berupa aset lancar atau tidak lancar | Amil hanya menerima dana infaq/shadaqah berupa kas dan tidak menerima berupa aset non kas | Sesuai |
| | 28 | Amil dapat pula menerima aset non kas yang dimaksudkan oleh pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan; atau aset yang memiliki umur ekonomi panjang seperti mobil untuk ambulance | BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas | Tidak sesuai |
| | 29 | Aset non kas lancar dinilai sebesar nilai | BAZNAS Kota Probolinggo belum | Tidak sesuai |

[70] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | perolehan, sedangkan aset non kas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan | pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas | |
| | 30 | Penurunan nilai aset infaq/shadaqah tidak lancar diakui sebagai:<br>a) pengurang dana infaq/shadaqah jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil<br>b) kerugian dan pengurang dana amil jika disebabkan oleh kelalaian amil | BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas | Tidak sesuai |
| | 31 | Dalam hal amil menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas tidak lancar yang dikelola oleh amil maka aset tersebut harus dinilai sesuai dengan SAK yang relevan | BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas | Tidak sesuai |

Sumber: Data diolah

a. Paragraf 24

BAZNAS Kota Probolinggo mengakui penerimaan infaq/shadaqah sebagai penambah dana infaq/shadaqah terikat maupun tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infaq/shadaqah. Dan di akui sejumlah dana yang diterima dalam bentuk kas, dan belum pernah menerima dalam bentuk non kas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Paragraf 26

BAZNAS Kota Probolinggo menerima Infaq/shadaqah yang berupa kas, dan belum pernah menerima infaq/shadaqah yang berupa aset non kas.

c. Paragraf 28

BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas.

d. Paragraf 29

BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas.

e. Paragraf 30

BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas.

f. Paragraf 31

BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Tabel 4.4**
**Analisis Penyaluran Infaq/Shadaqah**

| Kegiatan | Paragraf PSAK | Isi PSAK 109[71] | Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Penyaluran Infaq/Shadaqah | 33 | Penyaluran dana infaq/shadaqah diakui sebagai pengurang dana infaq/shadaqah sebesar:<br>a) jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas<br>b) nilai tercatat aset yang diserahkan jika dalam bentuk aset non kas | Amil mengakui infaq/shadaqah yang disalurkan pada mustahik sebagai pengurang dana infaq/shadaqah namun amil belum menyalurkan dana infaq/shadaqah yang telah diterima | Sesuai |
| | 34 | Bagian dana infaq/shadaqah yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil | Bagian dana untuk amil dari dana infaq/shadaqah diakui sebagai penambah dana amil | Sesuai |
| | 35 | Dalam hal amil menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas tidak lancar yang dikelola oleh amil, maka aset tersebut harus dinilai sesuai dengan SAK yang relevan | BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah berapa aset non kas | Tidak sesuai |

Sumber: Data diolah

a. Paragraf 33

Amil mengakui infaq/shadaqah yang disalurkan pada mustahik sebagai pengurang dana infaq/shadaqah yang disesuaikan

[71] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan program penyaluran yang telah direncanakan. Namun sampai saat ini amil belum menyalurkan dana infaq/shadaqah tersebut.

b. Paragraf 34

Bagian dana untuk amil dari dana infaq/shadaqah diakui sebagai penambah dana amil. BAZNAS Kota Probolinggo mengambil bagian dari dana infaq/shadaqah bagian amil sebesar 20% dari dana tersebut.

c. Paragraf 35

BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima infaq/shadaqah berapa aset non kas

2) Penyajian

**Tabel 4.5**
**Analisis penyajian laporan keuangan**

| Kegiatan | Paragraf PSAK | Isi PSAK 109[72] | Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Penyajian | 38 | Amil menyajikan dana zakat, dana infaq/shadaqah dan dana amil terpisah dalam laporan posisi keuangan | Amil telah menyajikan dana zakat, dana infaq/shadaqah, dana amil secara terpisah dalam laporan keuangan | Sesuai |

Sumber: Data diolah

a. Paragraf 38

BAZNAS Kota Probolinggo telah menyajikan dana zakat, dana infaq/shadaqah, dana amil secara terpisah dalam laporan keuangan.

[72] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Pengungkapan

**Tabel 4.6**
**Analisis pengungkapan Zakat**

| Kegiatan | Paragraf PSAK | Isi PSAK 109[73] | Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Pengungkapan zakat | 39 | a. kebijakan penyaluran zakat, seperti penentuan skala prioritas penyaluran zakatdan mustahik non amil | a. amil mempunyai prioritas sama dengan yang sudah ditetapkan | Sesuai |
| | | b. kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik non amil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsisten kebijakan | b. jumlah yang sudah di tetapkan pada pemberian anggaran zakat selaras dengan ketetapan BAZNAS Kota Probolinggo | Sesuai |
| | | c. metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset non kas | c. BAZNAS tidak menerima zakat dalam bentuk aset non kas | Tidak sesuai |
| | | d. rincian jumlah penyaluran dana zakat untuk masing-masing mustahik | d. amil memberikan rincian penyaluran dana zakat sesuai dengan program BAZNAS | Sesuai |
| | | e. penggunaan dana zakat dalam bentuk aset kelolaan yang masih di kendalikan oleh amil atau pihak lain yang di kendalikan amil, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentae terhadap seluruh penyaluran dana zakat serta alasannya | e. amil tidak menerima zakat dalam bentuk aset non kas sehingga tidak terdapat penggunaan dana zakat berupa aset kelolaan | Tidak sesuai |
| | | f. hubungan pihak-pihak yang berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi: | | |

[73] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1) sifat hubungan<br>2) jumlah dan jenis aset yang di salurkan dan<br>3) persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran selama periode | f. amil tidak menjelaskan sifat hubungan dengan pihak yang berelasi | Tidak sesuai |

Sumber: Data diolah

**Tabel 4.7**
**Analisis pengungkapan infaq/shadaqah**

| Kegiatan | Paragraf PSAK | Isi PSAK 109[74] | Praktik di BAZNAS Kota Probolinggo | Ket |
|---|---|---|---|---|
| Pengungkapan zakat | 39 | a.kebijakan penyaluran infaq/shadaqah, seperti penentuan skala prioritas penyaluran infaq/shadaqah dan penerimaan infaq/shadaqah | a.amil mempunyai prioritas sama dengan yang sudah ditetapkan | Sesuai |
| | | b.kebijakan penyaluran infaq/shadaqah untuk amil dan non amil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsisten kebijakan | b. BAZNAS Kota Probolinggo belum melakukan penyaluran terhadap dana infaq/shadaqah yang telah diterima | Tidak sesuai |
| | | c.metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infaq/shadaqah berupa aset non kas | c. BAZNAS tidak menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas | Tidak sesuai |
| | | | d. amil tidak menerima aset | |

[74] PSAK No. 109 Tahun 2009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | d.keberadaan dana infaq/shadaqah yang tidak langsung disalurkan tetapi dikelola terlebih dahulu, jika ada diungkapkan dan persentase dari seluruh penerimaan infaq/shadaqah selama periode pelaporan serta alasannya<br>e. hasil yang diperoleh dari pengelolaan yang dimaksud huruf (d) diungkapkan secara terpisah<br><br>f. penggunaan dana infaq/shadaqah dalam bentuk aset kelolaan, jika ada diungkapkan jumlah dan persentase dari seluruh penerimaan infaq/shadaqah selama periode pelaporan serta alasannya<br>g. rincian dana infaq/shadaqah berdasarkan peruntukannya, terikat dan tidak terikat | dari diterimanya infaq/shadaqah sehingga tidak ada aset yang diolah oleh amil<br><br>e. amil tidak menerima infaq/shadaqah dalam bentuk aset non kas sehingga tidak ada pengungkapan<br>f. amil tidak menerima infaq/shadaqah berpa aset non kas sehingga tidak terdapat aset kelolaan<br><br>g. dalam pelaporannya amil telah memisahkan dana infaq/shadaqah berdasarkan pihak terikat/tidak terikat<br>h. amil tidak mengungkapkan hubungan dengan pihak-pihak berelasi | Tidak sesuai<br><br>Tidak sesuai<br><br>Tidak sesuai<br><br>Sesuai<br><br>Tidak sesuai |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | h. hubungan pihak-pihak yang berelasi antaraamil dan penerima infaq/shadaqah yang meliputi:<br>1) sifat hubungan<br>2) jumlah dan jenis aset yang disalurkan<br>3) persentase dari setiap aset yang disalurkan dari total penyaluran infaq/shadaqah selama periode | | |

Sumber: Data diolah

a. Paragraf 39

Pengungkapan dana ZIS BAZNAS Kota Probolinggo yaitu amil memiliki prioritas sama dengan yang sudah ditetapkan dalam dana ZIS, jumlah yang sudah di tetapkan pada pemberian anggaran dana ZIS sesuai dengan ketetapan BAZNAS Kota Probolinggo. Namun BAZNAS Kota Probolinggo belum pernah menerima dana ZIS berupa aset non kas sehingga tidak ada aset yang dinilai dengan nilai wajar. Amil menyalurkan dana zakat sesuai dengan program yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota Probolinggo dan belum melakukan penyaluran terhadap dana infaq/shadaqah dikarenakan pada tahun 2020-2021 dana ZIS masih menjadi satu rekening sehingga proses amil masih kurang optimal, dengan kata lain bahwa amil hanya memfokuskan pada penyaluran dana zakat untuk mengantisipasi terjadinya kerancuan terhadap laporan keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAZNAS Kota Probolinggo juga tidak menjelaskan sifat hubungan dengan pihak yang berelasi.

Seperti hal nya penelitian yang dilakukan oleh Zakariah Universitas Muhammadiyah Makassar,[75] yang mana penelitian mengenai penerapan akuntansi PSAK No. 109 pada BAZNAS Kota Makassar bahwasannya BAZNAS Kota Makassar dalam proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian telah sesuai dengan PSAK No. 109. Namun sedikit hal yang belum sesuai dengan pengungkapan dalam PSAK No. 109 dengan laporan keuangan yang telah dibuat oleh BAZNAS Kota Makassar tidak mengungkapkan pihak yang berelasi antara amil dan penerima ZIS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Zakariah, "Analisis Penerapan Akuntansi PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil zakat Nasional Kota Makassar", (Skripsi: UMM, 2020).

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. BAZNAS Kota Probolinggo telah menerapkan siklus akuntansi dalam menyusun laporan keuangannya sehingga memudahkan staff akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang relevan, dapat dipahami, keandalan, dan dapat dibandingkan sehingga dapat memberikan laporan keuangan yang dapat dibaca oleh pihak yang membutuhkan. BAZNAS Kota Probolinggo juga telah menerapkan PSAK No. 109 sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan, dengan berpedoman pada PSAK No. 109 laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dapat dipahami oleh pembaca sehingga pembaca dapat mengawasi pengakuan, penyajian, dan pengungkapankeuangan BAZNAS Kota Probolinggo.
2. Kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109 dalam proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian telah sesuai dengan PSAK No. 109. Namun terdapat sedikit hal yang belum sesuai dengan pengakuan dan pengungkapan dalam PSAK No. 109 dengan laporan keuangan yang telah dibuat BAZNAS yaitu BAZNAS Kota Probolinggo tidak menerima aset non kas sehingga tidak mengakui adanya penerimaan aset non kas dan tidak mengungkapkan hubungan pihak-pihak yang berelasi antara amil dan mustahik ZIS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## B. Saran

Pencatatan laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 109. Namun penulis mengamati ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini penulis ingin memberikan saran kepada BAZNAS Kota Probolinggo khususnya yang terkait laporan keuangan:

1. Sebaiknya BAZNAS Kota Probolinggo menerima aset berupa non kas sesuai dengan PSAK No. 109
2. Sebaiknya BAZNAS Kota Probolinggo mengungkapkan sifat hubungan dengan penerima dana ZIS sesuai dengan PSAK No. 109
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh data penelitian yang lebih akurat lagi, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih kompleks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA


Agustina Ningsih, d. (2021). "Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109Tahun 2008 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infaq/Sedekah Pada Penyusunan Laporan Keuanagan Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur."*BIFEJ, Vol. 1 No. 1*.

Aldi. (2020). "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Laporan Keuangan BAZNAS Indragiri Hilir Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018."*Skripsi* .

Al-Khobir. *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata.* Surabaya: Nur Ilmu.

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS.* Yogyakarta: ANDI.

Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Predana Media Grup.

Febrianti, I. (2020). "Implementasi PSAK 109 Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen Tahun 2019."*Skripsi*.

Giera Muhammad Rizkiansyah, d. (2020). "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah Pada Lembaga BAZNAS Kota Depok."*Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, Vol. 3 No. 2*.

Harafah, D. H. (2019). *Ekonomi Syariah: Optimalisasi Zakat.* Sulawesi Tenggara: AA-DZ-Grafika

Luthfi, A. N. (2021). "Penerapan PSAK 109 Pada BAZNAS Kota Magelang Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya."*Jurnalku, Vol. 1 No. 4*.

Mansur. (2009). *Seluk Beluk Ekonomi Islam.* Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Muhammad, A. A. (2003). *Hadis Shahih Bukhori.* Al-Qohoroh: Daarul Ibn Hisyam.

Mujahidi, K. (2016). "Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Studi Kasus Pasa Baitulmaal Hidayatullah cabang Malang."*Skripsi* .

Mursyidi. (2003). *Akuntansi Zakat Kontemporer.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noor, R. M. (2019). "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Di Kota Tasikmalaya."*Jurnal Akuntansi, Vol. 14 No. 1*.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nuha, Nazih Ulin. (2019). “Analisis penerapan PSAK No. 109 Pada LAZ YDSF Jember.” Skripsi

Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi 2 revisi).* Jakarta: Salemba Empat.

Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rosalia, N. (2018). “Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus LAZIS YBW UII Yogyakarta).”*Skripsi* .

Rosita. (2021). “Pengelolaan Zakat Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo Kajian UU No 23 Tahun 2011 Dan Yusuf Qardhawi.”*Skripsi* .

Shahnaz, S. (2015). “Penerapan PSAK No 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/sadaqah pada badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara.”*Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 4*.

Siregar, Liesna Maywarni. (2019). “Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No. 109: Sebuah Analisis.” Jurnal Menara Ekonomi, Vol. V No. 3.

Sopiah, E. M. (2010). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian).* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABET.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Surya, R. A. (2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Trisnawati, D. M. (2014). “Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru.”*Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 17 No. 1*.

Uyun, Q. (2015). “Zakat, Infaq, Shadakah, dan Wakaf sebagai Konfigurasi Filantropi Islam.” *Jurnal Islamuna, Vol. 2 No. 2*.

Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*. Jakarta: Kencana.

Widiana, Nadia Okta. (2020). “Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah Pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember.”*Skripsi*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Zakariah. (2020). “Analisis Penerapan Akuntansi PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil zakat Nasional Kota Makassar.”*Skripsi* .

https://baznas.go.id/profil

https://kbbi.web.id/lapor

https://kbbi.web.id/terap-2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**MATRIK PENELITIAN**

| Judul | Variabel | Sub Variabel | Indikator | SubjekPenelitian | MetodePenelitian | FokusPenelitian |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KOTA PROBOLINGGO | PSAK NO. 109 | a. Akun-akun PSAK No. 109 | a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)<br>b. Laporan Perubahan Dana<br>c. Laporan PerubahanAset Kelolaan<br>d. Laporan Arus Kas<br>e. Catatan Atas Laporan Keuangan | Informan:<br>a. Wakil Ketua III BAZNAS Kota Probolinggo<br>b. Wakil Ketua IV BAZNAS Kota Probolinggo<br>c. Staff Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kota Probolinggo | 1. Pendekatan dan jenis penelitian Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif<br>2. Lokasipenelitian BAZNAS Kota ProbolinggoJl. Basuki Rahmad, Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, JawaTimur.<br>3. Subyek penelitian Teknik *purposive*<br>4. Teknik pengumpulan data<br>a) Observasi<br>b) Wawancara<br>c) Dokumentasi<br>5. Teknik analisis data<br>a) Reduksi data<br>b) Penyajian data<br>c) Penarikan kesimpulan | 1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS Kota Probolinggo?<br>2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109? |
| | Laporan Keuangan | b. Penyusunan Laporan Keuangan | a. PengertianLaporan Keuangan<br>b. Tujuan Laporan Keuangan<br>c. Siklus Akuntansi | | | |
| | Zakat, Infaq/Shadaqah | c. ZIS menurut Fiqh | a. Pengertian ZIS<br>b. Dasar hukum Zakat<br>c. Macam-macam zakat<br>d. Harta yang wajib di zakatkan<br>e. Yang berhak menerima zakat | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rika Lutfiyana |
| NIM | : E20183016 |
| Prodi | : Akuntansi Syariah |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Universitas | : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam penyusunan Laporan Keuangan Pada BAZNAS Kota Probolinggo" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya mnjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 18 Agustus 2022

Saya yang menyatakan

**Rika Lutfiyana**

**NIM: E20183016**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PEDOMAN WAWANCARA**

"Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo"

A. Profil BAZNAS Kota Probolinggo
   1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kota Probolinggo?
   2. Apa visi dan misi BAZNAS Kota Probolinggo?
   3. Bagaimana struktur organisasi BAZNAS Kota Probolinggo?
   4. Apa tugas masing-masing divisi?
   5. Apa saja program BAZNAS Kota Probolinggo?

B. Bagaimana Penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Probolinggo?
   1. Pedoman apakah yang digunakan oleh BAZNAS Kota Probolinggo dalam menyusun laporan keuangan?
   2. Laporan keuangan yang disusun oleh BAZNAS itu apa saja?
   3. Apakah di BAZNAS sudah mencatat transaksi masuk dan keluarnya kas setiap bulannya?
   4. Setelah mencatat transaksi apakah BAZNAS juga mempostingnya di buku besar?
   5. Sudah sesuaikah dengan siklus akuntansi?

C. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan BAZNAS Kota Probolinggo dengan PSAK No. 109?
   1. Dalam PSAK No 109 terdapat karakteristik, zakat yang diterima oleh amil dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik itu seperti apa di BAZNAS Kota Probolinggo?
   2. Dalam PSAK No. 109 ada pengakuan dana ZIS mengenai penerimaan ZIS diakui saat kas atau aset lain diterima. Di BAZNAS prosesnya bagaimana?
   3. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah zakat yaitu dalam bentuk kas sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk non kas sebesar nilai wajar atau harga pasar. Pengukurannya bagaimana?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Zakat yang diterima oleh BAZNAS diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat untuk dana non amil. Berapa realisasi persentase bagian amil baik dari zakat maupun infaq/shadaqah?
5. Terkait pengukuran awal setelah pengakuan awal. Apabila terjadi penurunan nilai aset zakat non kas jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang zakat atau dana amil. Itu bagaimana?
6. Kemudian terkait dengan penyaluran ZIS. Dana yang disalurkan kepada mustahik diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas dan jumlah tercatat jika dalam bentuk aset non kas. Itu bagaimana?
7. Menganai penyajian zakat itu amil menyajikan dana zakat, dana infaq/shadaqah, dana amil, dan dana non halal secara terpisah dalam neraca. Apakah sudah dipisahkan atau belum?
8. Mengenai pengungkapan dana ZIS itu amil harus mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi zakat tetapi tidak terbatas pada kebijakan penyaluran dan penerimaan. Itu bagaimana?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Kegiatan wawancara dengan bapak Wahid

Kegiatan wawancara dengan bapak Nashaihuddin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan wawancara dengan Ibu Roro

Kegiatan menyerahkan surat keterangan selesai penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**SURAT IZIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-378/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2022 06 Juni 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala BAZNAS Kota Probolinggo
Jl. Basuki Rahmad Mangunharjo Kec. Mayangan

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Rika Lutfiyana |
| NIM | : | E20183016 |
| Semester | : | VIII (Delapan) |
| Jurusan | : | Ekonomi Islam |
| Prodi | : | Akuntansi Syariah |

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan PSAK No. 109 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

# SURAT SELESAI PENELITIAN

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)**
**KOTA PROBOLINGGO**
BAZNAS Alamat : Jl. Ahmad Yani Nomor : 103 Telp. 0335-4513781 Probolinggo

Probolinggo, 20 Muharram1443 H
18 Agustus 2022 M

Nomor : 61 / BAZNAS-Prob / VIII/2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini BAZNAS Kota Probolinggo, memberikan Surat Keterangan Selesai Penelitian kepada :

| | |
|---|---|
| Nama | : RIKA LUTFIYANA |
| Nim | : E20183016 |
| Fakultas/Jurusan | : FEBI/ Akuntansi Syariah |
| Perguruan Tinggi | : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember |
| Alamat Instansi | : Jl. Mataram No.1 Mangli Kaliwates Jember |

Telah selesai mengadakan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penyusunan skripsi di BAZNAS Kota Probolinggo dengan judul **"ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 109 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAZNAS KOTA PROBOLINGGO"**

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Probolinggo, 18 Agustus 2022
Ketua IV
Bidang SDM & Administrasi Umum

**WAHID, S.PdI.,M.Pd.**

**JURNAL PENELITIAN**

Lokasi penelitian

BAZNAS Kota Probolinggo

Jl. Basuki Rahmad, Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo

| No | Hari/Tanggal | Jadwal Kegiatan | TTD |
|---|---|---|---|
| 1 | 8 Juni 2022 | Menyerahkan surat izin penelitian dan proposal | |
| 2 | 9 Juni 2022 | Wawancara mengenai profil dan visi misi | |
| 3 | 10 Juni 2022 | Wawancara mengenai penyusunan laporan keuangan | |
| 4 | 13 Juni 2022 | Wawancara mengenai kesesuaian PSAK No. 109 | |
| 5 | 18 Agustus 2022 | Penelitian selesai dan meminta dokumentasi | |

Probolinggo, 18 Agustus 2022

Wahid, S. Pd. I., M. Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**SURAT SELESAI BIMBINGAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Rika Lutfiyana
NIM : E20183016
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 06 Oktober 2022
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah S.E., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**BIODATA PENULIS**

**A. Data Pribadi**

| | |
|---|---|
| Nama | : Rika Lutfiyana |
| NIM | : E20183016 |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Probolinggo, 01 Maret 2001 |
| Alamat | :RT/RW: 002/004 Desa Kerpangan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo |
| Email | : rikalutfiyana131@gmail.com |

**B. Riwayat Pendidikan**

| | |
|---|---|
| Perguruan Tinggi | : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember |
| SMA/MA | : MA Zainul Hasan 1 Genggong |
| SMP | : SMP Zainul Hasan 1 genggong |
| SD | : SD Islam Leces |

**C. Pengalaman Organisasi**

a. Pengurus Tanaszaha Komisariat UIN KHAS Jember
b. Anggota KSPM UIN KHAS Jember
c. OSIS MA ZAHA 1 Genggong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R